

**HUBUNGAN KEBUGARAN JASMANI, KECERDASAN INTELEKTUAL DAN
MOTIVASI BELAJAR PENJAS DENGAN HASIL BELAJAR PENJAS SISWA
KELAS X TAHUN AJARAN 2015/2016 JURUSAN AKUNTANSI
SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI
KABUPATEN GUNUNG KIDUL
DIY**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:
AKHMAD IRVAN FAUZI
NIM. 11601241023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Hubungan Kebugaran Jasmani, Kecerdasan Intelektual dan Motivasi Belajar Penjas dengan Hasil Belajar Penjas Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2015/2016 Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Kabupaten Gunung Kidul DIY ”** ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 22 Maret 2016
Pembimbing,



Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 22 Maret 2016
Yang Menyatakan,



Akhmad Irvan Fauzi
NIM. 11601241023

HALAMAN PENGESAHAN

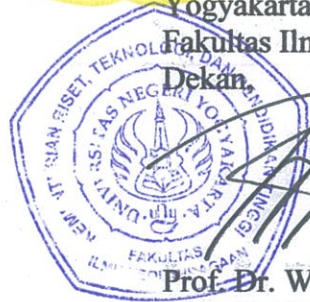
Skripsi yang berjudul “Hubungan Kebugaran Jasmani, Kecerdasan Intelektual dan Motivasi Belajar Penjas dengan Hasil Belajar Penjas Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2015/2016 Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Kabupaten Gunung Kidul DIY” yang disusun oleh Akhmad Irvan Fauzi, NIM. 11601241023 ini telah di pertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 20 April 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	TandaTangan	Tanggal
Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes	Ketua		27/16 /4.....
Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or	Sekretaris Penguji		26/16 /4.....
Amat Komari, M.Si	Penguji I (Utama)		25/16 /4.....
A.Erlina Listyarini, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		26/16 /4.....

Yogyakarta, April 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan




Prof. Dr. Wawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707198812 1 001

MOTTO

“Barang siapa ingin mutiara, harus berani terjun di lautan yang dalam”.

(Soekarno)

“Jika seseorang belum menemukan sesuatu untuk diperjuangkan hingga akhir hayatnya, maka kehidupannya tidak berharga ”.

(Martin Luther King Jr)

“Berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keikhlasan, sabar dalam menghadapi cobaan”.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang maha sempurna, dan yang memberikan terbaik untuk semua hamba-Nya. Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibuku tercinta (Asmadi dan Siti Aisyah), yang selalu memberikan kasih sayang dan memberikan cinta, seperti bumi mencintai titah Tuhannya, tak pernah lelah menanggung beban derita, tak pernah lelah manghisap luka.
2. Kedua kakakku (Candra dan Nihaya) dan kedua adikku (Rahmad dan Farhan) yang selalu memberikan doa, semangat, dan motivasi dalam melakukan segala hal.
3. Sahabatku (Nanang Rahmanto dan Muhammad Ali masúdin) terimakasih segala doa dan dukungannya. Semoga persahabatan kita abadi.
4. Keluarga ASMOR FIK UNY yang mendukung dan memberikan semangat dalam berproses, semoga kebersamaan saat berjuang tetap terkenang sampai akhir hayat.
5. Terkasih Vira Juwita Raharja, yang senantiasa mendoakan, mendukung serta mendampingi setiap langkah untuk berproses.

**HUBUNGAN KEBUGARAN JASMANI, KECERDASAN INTELEKTUAL DAN
MOTIVASI BELAJAR PENJAS DENGAN HASIL BELAJAR PENJAS SISWA KELAS X
TAHUN AJARAN 2015/2016 JURUSAN AKUNTANSI
SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI
KABUPATEN GUNUNG KIDUL
DIY**

**Oleh:
Akhmad Irvan Fauzi
NIM. 11601241023**

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan permasalahan yang ada di SMK Muhammadiyah Wonosari yaitu hasil belajar penjas siswa yang belum mencapai KKM. Tingkat kebugaran jasmani, kecerdasan intelektual dan motivasi belajar penjas siswa terbilang kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Kebugaran Jasmani, Kecerdasan Intelektual, dan Motivasi Belajar Penjas dengan Hasil Belajar Penjas siswa kelas X Tahun Ajaran 2015/2016 Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Kabupaten Gunung Kidul DIY.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari yang berjumlah 123 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan sistem *Random Sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari tes TKJI usia 16-19 tahun untuk mengukur kebugaran jasmani, tes IQ untuk mengukur kecerdasan intelektual, angket untuk mengukur motivasi belajar penjas, dan buku raport siswa semester dua untuk mengukur hasil belajar. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Uji hipotesis terdiri dari uji regresi liniener berganda dan uji korelasi *product momen*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara Kebugaran Jasmani, Intelegensi dan Motivasi Belajar penjas terhadap Hasil Belajar Penjas dengan F hitung $40,738 > F$ tabel (2,711). Nilai koefisien determinan (R Square) variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 90,5% dengan rincian variabel kebugaran jasmani memberikan sumbangan efektif sebesar 42,1% variabel intelegensi memberikan sumbangan efektif sebesar 21,4% variabel motivasi memberikan sumbangan efektif sebesar 27,0% sedangkan sisanya sebanyak 9,5% dipengaruhi faktor lain.

Kata Kunci: *Kebugaran Jasmani, Kecerdasan Intelektual, Motivasi Belajar Penjas, Hasil Belajar Penjas*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan Kebugaran Jasmani, Kecerdasan Intelektual dan Motivasi Belajar Penjas dengan Hasil Belajar Penjas Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2015/2016 Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Kabupaten Gunung Kidul DIY” dapat diselesaikan dengan lancar . Adapun dasar dilakukannya penulisan skripsi ini adalah dalam rangka memenuhi dan melengkapi sebagian persyaratan untuk menyelesaikan program Sarjana. Disadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terwujud. Oleh karena itulah pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati di sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S.Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., Ketua Jurusan POR yang telah banyak berjuang demi peningkatan kualitas lulusan PJKR sekaligus pembimbing penulisan TAS (Tugas Akhir Skripsi) yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, arahan, serta nasihat sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
4. Bapak Moch. Slamet. M.S., Penasehat akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa FIK UNY.
5. Seluruh Dosen FIK UNY yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
6. Bapak Tsulistianta Subhan Aziz, S.Pd., Kepala SMK Muhammadiyah Wonosari yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.

7. Teman-teman semuanya terima kasih atas segala kerjasamanya semoga persahabatan kita abadi.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, baik berupa dukungan moril maupun materil.

Sangat disadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman dan untuk dunia pendidikan.

Yogyakarta, 22 Maret 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Kebugaran Jasmani	9
a. Pengertian Kebugaran Jasmani	9

b.	Komponen Kebugaran Jasmani	10
c.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebugaran Jasmani..	11
2.	Kecerdasan Intelektual.....	12
a.	Pengertian <i>Intelegensi Qoutient</i> (IQ).....	12
b.	Pengukuran <i>Intelegensi Qoutient</i> (IQ).....	13
c.	Faktor yang Mempengaruhi <i>Intelegensi Qoutient</i> (IQ)	14
3.	Motivasi Belajar Penjas	15
a.	Pengertian Motivasi	15
b.	Pengertian Belajar	16
c.	Pengertian Motivasi Belajar.....	17
d.	Pengertian Penjas	17
e.	Pengertian Motivasi Belajar Penjas	18
f.	Macam Motivasi Belajar.....	18
g.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	19
4.	Hasil Belajar Penjas	21
a.	Pengertian Hasil Belajar	21
b.	Pengertian Penjas	21
c.	Pengertian Hasil Belajar Penjas	22
d.	Klafisikasi Hasil Belajar	22
e.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	23
B.	Karakter Siswa Menengah Kejuruan (SMK).....	26
C.	Penelitian yang Relevan.....	27
D.	Kerangka Berfikir.....	29
E.	Hipotesis.....	31

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	33
1. Kebugaran Jasmani	34
2. Tingkat Kecerdasan Intelektual	34
3. Motivasi Belajar.....	34
4. Hasil Belajar Penjas	35
C. Waktu dan Tempat Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel Penelitian	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel.....	36
3. Teknik Pengambilan Sampel	36
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Instrumen Penelitian	37
2. Teknik Pengumpulan Data.....	38
a. Instrumen untuk Mengukur Kebugaran Jasmani.....	38
b. Instrumen untuk Mengukur Kecerdasan Intelektual	41
c. Instrumen untuk Mengukur Motivasi Belajar	42
d. Instrumen untuk Mengukur Hasil Belajar	47
F. Teknik Analisis Data.....	48
1. Uji Prasyarat Analisis	48
a. Uji Normalitas	48
b. Uji Linieritas.....	48
2. Uji Hipotesis	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Diskripsi Hasil Penelitian.....	52
1. Kebugaran Jasmani	52
2. Kecerdasan Intelektual.....	53
3. Motivasi Belajar.....	55
4. Hasil Belajar Penjas	56
B. Analisis Data	57
1. Uji Normalitas	58
2. Uji Linieritas.....	58
3. Pengujian Hipotesis	59
a. Analisis Korelasi.....	60
b. Analisis Regresi Berganda.....	61
c. Sumbangan Kebugaran Jasmani, Intelegensi, dan Motivasi Belajar Penjas terhadap Hasil Belajar Penjas ...	62
4. Pembahasan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Implikasi Hasil Penelitian	66
C. Keterbatasan Penelitian.....	67
D. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tabel Kecerdasan Standarisasi Binet dan Simon	14
Tabel 2. Jumlah Populasi dan Sampel SMK Muhammadiyah Wonosari	36
Tabel 3. Nilai Tes Kesegaran Jasmani Remaja Usia 16-19 Tahun (Putra).....	41
Tabel 4. Nilai Tes Kesegaran Jasmani Remaja Usia 16-19 Tahun (Putri)	41
Tabel 5. Norma Tes Kebugaran Jasmani Indonesia Untuk Remaja Putra dan Putri Umur 16-19 Tahun.....	41
Tabel 6. Klasifikasi tingkat kecerdasan intelektual menurut Binet-Simon.....	42
Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Motivasi Sebelum Uji Coba Instrumen.....	43
Tabel 8. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Motivasi Setelah Uji Coba Instrumen	47
Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Kebugaran Jasmani	52
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Intelegensi	54
Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Motivasi	55
Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Hasil Belajar.....	57
Tabel 13. Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 14. Hasil Uji Linieritas	59
Tabel 15. Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	60
Tabel 16. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	61
Tabel 17. Sumbangan Variabel Bebas	62
Tabel 18. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Desain Penelitian	33
Gambar 2. Diagram Batang Hasil Penelitian Kebugaran Jasmani	53
Gambar 3. Diagram Batang Hasil Penelitian Intelegensi	54
Gambar 4. Diagram Batang Hasil Penelitian Motivasi Belajar.....	56
Gambar 5. Diagram Batang Hasil Penelitian Hasil Belajar Penjas	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Uji Coba Penelitian.....	71
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	74
Lampiran 3. Angket Penelitian	75
Lampiran 4. Hasil Tes Angket	78
Lampiran 5. Hasil Penelitian.....	83
Lampiran 6. Tabel Usia Siswa SMK Muhammadiyah Wonosari....	86
Lampiran 7. Formullir Penilaian Tes TKJI.....	89
Lampiran 8. Statistik Deskriptif.....	92
Lampiran 9. Uji Normalitas	93
Lampiran 10. Uji Linieritas.....	94
Lampiran 11. Uji Regresi dan Korelasi.....	95
Lampiran 12. Hasil Tes IQ.....	97
Lampiran 13. Kartu Bimbingan	100
Lampiran 14. Surat Permohonan Uji Coba Penelitian	101
Lampiran 15. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian.....	102
Lampiran 16. Surat Izin Penelitian.....	103
Lampiran 17. Surat Keterangan Penelitian	104
Lampiran 18. Sertifikat Kalibrasi.....	105
Lampiran 19. Dokumentasi.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar pengetahuan dan pengalaman yang sifatnya merubah tingkah laku siswa kearah lebih baik.

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah berkewajiban mengembangkan potensi siswa secara optimal yang mencakup pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang. Pengembangan aspek kognitif meliputi kemampuan berpikir secara logis terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Pengembangan aspek afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Pengembangan aspek psikomotor berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak individu (Bloom dalam Nana Sudjana, 1992: 23).

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan sebagai usaha sadar untuk menciptakan lingkungan yang mampu mempengaruhi potensi peserta didik agar berkembang kearah tingkah laku

yang positif melalui aktivitas jasmani. Melalui aktivitas jasmani ini diharapkan tujuan pendidikan yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dapat terwujud. Menurut Singer dalam A.M.Bandi Utama (2011: 2) memberikan batasan mengenai pendidikan jasmani sebagai pendidikan melalui jasmani berbentuk suatu program aktivitas jasmani yang medianya gerak tubuh dirancang untuk menghasilkan beragam pengalaman antara lain belajar, sosial, intelektual, keindahan dan kesehatan.

Selain sebagai mata pelajaran, pendidikan jasmani dalam sekolah diharapkan dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa. Menurut Djoko Pekik Irianto (2004: 2), “Kebugaran Jasmani adalah kemampuan seseorang melakukan kerja sehari-hari secara efisien tanpa timbul kelelahan yang berlebihan sehingga masih dapat menikmati waktu luangnya”. Kebugaran jasmani akan berpengaruh terhadap hasil belajar penjas yang diperoleh siswa. Tingkat kebugaran jasmani yang baik akan berdampak positif terhadap semangat siswa mengikuti pelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar penjas siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Muhammad Ali (2011: 66):

Rendahnya tingkat kebugaran jasmani siswa akan berdampak negatif terhadap kinerja sehari-hari. Siswa yang memiliki tingkat kebugaran jasmani dibawah rata-rata akan malas belajar dan tidak bersemangat menghadapi pelajaran. Hal ini akan berdampak terhadap inteligensi dan hasil belajar yang rendah.

Selain kebugaran jasmani yang baik, tingkat intelegensi juga berperan dalam peningkatan hasil belajar penjas. Intelegensi adalah kecakapan untuk belajar dari pengalaman dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan

(Robert J. Sternberg dalam H.Djaali, 2012: 65). Tingkat intelegensi dijadikan bekal dasar potensial siswa yang akan mempermudah siswa dalam proses belajar dan pada akhirnya akan didapat hasil belajar penjas yang baik. Menurut Muhibbin Syah (2010: 131):

Tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa tidak dapat diragukan lagi, sangat menentukan keberhasilan tingkat keberhasilan belajar siswa. Ini bermakna, semakin tinggi kemampuan inteligensi seorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan inteligensi seorang siswa maka semakin kecil peluangnya untuk meraih sukses.

Berkaitan dengan hasil belajar penjas, motivasi dirasakan juga sangat penting peranannya. Menurut Purwa Atmaja Prawira (2013: 320), “Motivasi belajar ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar lebih giat lagi dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi”. Dengan demikian, motivasi dapat menjadi pendorong siswa agar tetap beraktivitas kaitannya dengan aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani sehingga akan didapat hasil belajar penjas yang baik.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 9 Februari 2015 yang dilakukan di SMK Muhammadiyah Wonosari terdapat permasalahan yang terjadi antara lain siswa kurang tanggap dalam merespon materi yang telah disampaikan oleh guru. Selain itu, kebugaran jasmani siswa kurang baik ditandai dengan siswa mudah capek ketika pembelajaran penjas. Sekolah belum pernah melaksanakan tes kebugaran jasmani sehingga kondisi kebugaran jasmani siswa belum diketahui.

Hasil wawancara dengan guru pendidikan jasmani SMK Muhammadiyah Wonosari, motivasi siswa terlihat kurang baik, ditandai dengan siswa jarang bertanya dan aktif diskusi pada saat pembelajaran penjas. Dari hasil nilai ulangan penjas diketahui banyak siswa yang belum mencapai KKM dan beberapa nilai siswa sama dengan nilai KKM yaitu 75 sehingga siswa yang belum mencapai KKM tersebut harus diadakan remedi.

Berorientasi dengan hal tersebut, tingkat kebugaran jasmani, kecerdasan intelektual dan motivasi belajar penjas merupakan masalah yang penting untuk dikaji secara lebih mendalam. Untuk itu perlu diadakan suatu penelitian dengan judul “Hubungan Kebugaran Jasmani, Kecerdasan Intelektual dan Motivasi Belajar Penjas dengan Hasil Belajar Penjas Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2015/2016 Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Kabupaten Gunung Kidul DIY”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa kurang tanggap dalam merespon materi yang telah disampaikan oleh guru, sehingga dapat disimpulkan kecerdasan intelektual siswa kurang baik.
2. Kebugaran jasmani siswa kurang baik ditandai dengan siswa mudah capek ketika pembelajaran penjas.
3. Motivasi siswa terlihat kurang baik, ditandai dengan siswa jarang bertanya dan kurang aktif diskusi pada saat pembelajaran penjas.

4. Dari hasil nilai ulangan penjas diketahui banyak siswa yang belum mencapai KKM dan beberapa nilai siswa sama dengan nilai KKM yaitu 75 sehingga siswa yang belum mencapai KKM tersebut harus diadakan remedi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan yang ada, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Hubungan Kebugaran Jasmani, Kecerdasan Intelektual dan Motivasi Belajar Penjas dengan Hasil Belajar Penjas Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2015/2016 Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Kabupaten Gunung Kidul DIY.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara kebugaran jasmani dengan hasil belajar penjas siswa kelas X Tahun Ajaran 2015/2016 Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Kabupaten Gunung Kidul DIY?
2. Apakah ada hubungan antara kecerdasan intelektual dengan hasil belajar penjas siswa kelas X Tahun Ajaran 2015/2016 Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Kabupaten Gunung Kidul DIY?
3. Apakah ada hubungan antara motivasi belajar penjas dengan hasil belajar penjas siswa kelas X Tahun Ajaran 2015/2016 Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Kabupaten Gunung Kidul DIY?

4. Apakah ada hubungan antara kebugaran jasmani, kecerdasan intelektual, dan motivasi belajar penjas dengan hasil belajar penjas siswa kelas X Tahun Ajaran 2015/2016 Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Kabupaten Gunung Kidul DIY?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui ada atau tidak hubungan antara kebugaran jasmani dengan hasil belajar penjas siswa kelas X Tahun Ajaran 2015/2016 Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Kabupaten Gunung Kidul DIY.
2. Mengetahui ada atau tidak hubungan antara kecerdasan intelektual dengan hasil belajar penjas siswa kelas X Tahun Ajaran 2015/2016 Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Kabupaten Gunung Kidul DIY.
3. Mengetahui ada atau tidak hubungan antara motivasi belajar penjas dengan hasil belajar penjas siswa kelas X Tahun Ajaran 2015/2016 Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Kabupaten Gunung Kidul DIY.
4. Mengetahui ada atau tidak hubungan antara kebugaran jasmani, kecerdasan intelektual, dan motivasi belajar penjas dengan hasil belajar penjas siswa kelas X Tahun Ajaran 2015/2016 Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Kabupaten Gunung Kidul DIY.

F. Manfaat penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Dapat digunakan oleh pihak sekolah sebagai pedoman untuk melaksanakan tes kebugaran jasmani.
- b. Dapat digunakan sebagai referensi penelitian kebugaran jasmani, tingkat kecerdasan intelektual dan motivasi belajar penjas di sekolah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan akan pentingnya tingkat kebugaran jasmani, tingkat kecerdasan intelektual dan motivasi belajar penjas siswa.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan pentingnya mengetahui kebugaran jasmani, tingkat kecerdasan intelektual, dan motivasi belajar penjas siswa.

c. Bagi masyarakat

- 1) Memahami akan pentingnya kebugaran jasmani putra dan putrinya sehingga bisa mengarahkannya pada kegiatan olahraga untuk kesehatan dan kebugaran.
- 2) Memahami akan kemampuan kecerdasan intelektual (IQ) putra dan putrinya sehingga dapat memacu belajar putra dan putrinya.

- 3) Memahami akan motivasi belajar penjas putra dan putrinya sehingga dapat memacu belajar putra dan putrinya.
- 4) Memahami akan hasil belajar penjas putra dan putrinya sehingga dapat memperhatikan atau mengawasi untuk selalu belajar guna meningkatkan hasil belajar penjas.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kebugaran Jasmani

a. Pengertian Kebugaran Jasmani

Kebugaran Jasmani mempunyai pengertian yang sangat luas dan mengandung makna tidak cukup hanya dengan sehat saja. Pengertian Kebugaran Jasmani menurut Djoko Pekik Irianto (2004: 2), “Kebugaran Jasmani adalah kemampuan seseorang melakukan kerja sehari-hari secara efisien tanpa timbul kelelahan yang berlebihan sehingga masih dapat menikmati waktu luangnya”.

Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat Muhammad Ali (2011: 66), “Kebugaran Jasmani adalah kemampuan tubuh seseorang untuk melakukan tugas dan pekerjaan sehari-hari tanpa menimbulkan kelelahan yang berarti, sehingga tubuh masih memiliki simpanan tenaga untuk mengatasi beban kerja tambahan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Kebugaran Jasmani adalah kemampuan fisik siswa untuk melakukan aktivitas belajar mulai dari pagi hari sampai siang hari atau siang hari sampai sore hari tanpa mengalami kelelahan yang berarti, sehingga masih mampu untuk melakukan aktivitas fisik yang lainnya seperti membaca, mandi dan bermain untuk mengisi waktu luangnya.

b. Komponen Kebugaran Jasmani

Menurut Djoko Pekik Irianto (2004: 4), kebugaran memiliki 4 komponen dasar yang meliputi:

- 1) Daya tahan paru-jantung, yakni kemampuan paru-jantung mensuplai oksigen untuk kerja otot dalam jangka waktu lama.
- 2) Kekuatan dan daya tahan otot. Kekuatan otot adalah kemampuan otot melawan beban dalam satu usaha. Daya tahan otot adalah kemampuan otot melakukan serangkaian kerja dalam waktu yang lama.
- 3) Kelentukan adalah kemampuan persendian bergerak secara leluasa.
- 4) Komposisi tubuh adalah perbandingan berat tubuh berupa lemak dengan berat tubuh tanpa lemak yang dinyatakan dalam persentase lemak tubuh.

Senada dengan pendapat di atas Z.Adisapoetra, dkk dalam Muhammad Ali (2011: 67) membagi komponen kebugaran jasmani kedalam dua bagian yaitu:

- 1) Kebugaran jasmani yang berhubungan dengan kesehatan:
 - a) Daya tahan jantung (kardiorespirasi)
 - b) Kekuatan dan daya tahan otot
 - c) Fleksibilitas
 - d) Komposisi tubuh
- 2) Kebugaran jasmani yang berhubungan dengan keterampilan:
 - a) Kecepatan

- b) Power
- c) Keseimbangan
- d) Kelincahan
- e) Koordinasi
- f) Kecepatan reaksi

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan komponen kebugaran jasmani adalah kemampuan organ didalam tubuh manusia baik yang berhubungan dengan kesehatan ataupun keterampilan, meliputi daya tahan paru dan jantung, kekuatan dan daya tahan otot, kelenturan dan komposisi tubuh yang menunjang seseorang untuk menjadi bugar.

c. Faktor yang Mempengaruhi Kebugaran Jasmani

Menurut pendapat Djoko Pekik Irianto (2004: 6) untuk mendapatkan kebugaran yang memadai diperlukan perencanaan sistematis melalui pemahaman pola hidup sehat bagi setiap lapisan masyarakat, meliputi tiga upaya yaitu makan, istirahat, dan olahraga.

Pendapat tersebut senada dengan pendapat Muhammad Ali (2011: 66) peningkatan kebugaran jasmani dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: keadaan lingkungan, keadaan gizi yang dikonsumsi sehari-hari, kesehatan lingkungan sehari-hari, keadaan fisik dan olahraga.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kebugaran jasmani yaitu:

- 1) Kesehatan dan gizi
- 2) Latihan Jasmani untuk kondisi fisik dan
- 3) Istirahat

Kebugaran jasmani merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa dalam menjalankan rutinitasnya sebagai pelajar. Kondisi kebugaran jasmani yang baik memiliki peranan penting terhadap hasil belajar penjas siswa. Pentingnya variabel kebugaran jasmani terhadap hasil belajar penjas oleh karena itu dipilih sebagai variabel yang akan diteliti.

2. Kecerdasan Intelektual (*Intelligence Quotient*)

a. Pengertian *Intelligence Quotient* (IQ)

Istilah *Intelligence Quotient* ditemukan untuk pertama kalinya pada tahun 1908-1911 oleh seorang dokter berkebangsaan Perancis bernama Alferd Binet dan pembantunya Simon. Menurut pendapat William Stern dalam Dewa Ketut Sukardi (2003: 16):

Intelegensi merupakan kemampuan untuk mengetahui problem serta kondisi baru, kemampuan berfikir abstrak, kemampuan bekerja, kemampuan menguasai tingkah laku instinktif, serta kemampuan menerima hubungan yang kompleks termasuk apa yang disebut dengan intelegensi.

Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat Ngalim Purwanto (2007: 52), “Intelegensi adalah kemampuan yang dibawa sejak lahir, yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara tertentu”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan Intelegensi adalah kemampuan seseorang yang dibawa sejak lahir untuk dapat

berfikir secara tepat dan kesanggupan untuk mengatasi persoalan baru dengan menggunakan alat berfikir yang sesuai dengan tujuannya.

b. Pengukuran *Intelligence Quotient* (IQ)

Sewaktu dipergunakan pertama kali secara resmi angka IQ dihitung dari hasil tes intelligensi Binet, yaitu dengan membandingkan skor tes yang telah diperoleh seseorang anak dengan usia anak tersebut. Tes Binet terdiri dari sekumpulan pertanyaan-pertanyaan yang dikelompokkan menurut umur. Perhitungan IQ dilakukan dengan memakai rumusan:

$$IQ = (MA:CA) \times 100$$

Keterangan:

MA : *Mental Age* (Usia Mental)

CA : *Cronological Age* (Usia Kronologis)

100 : Angka konstan untuk menghindari angka desimal

Dengan tes macam inilah usia kecerdasan seseorang dapat diukur atau ditentukan. Dari hasil tes tersebut ternyata tidak tentu bahwa usia kecerdasan sama dengan usia sebenarnya (usia kalender).

Pengukuran psikologis dalam hal ini tes intelegensi berfungsi mengukur kemampuan potensi individu. Menurut Kohstan dalam H.Djaali (2012: 72) menyatakan bahwa intelegensi itu dapat dikembangkan, namun sebatas segi kualitasnya yaitu pengembangan itu hanya sampai pada batas kemampuan saja, terbatas pada segi peningkatan mutu inteligensi dan cara-cara berfikir secara metodelis. Adapun taraf kecerdasan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Kecerdasan Standarisasi Binet dan Simon

Klasifikasi	IQ
Genius	>140
Gifted	>130
Superior	>120
Normal	90-110
Debil	60-79
Imbesil	40-55
Idiot	> 30

Sumber: H. Djaali (2012: 72)

c. Faktor yang Mempengaruhi *Intelligence Quotient* (IQ)

Menurut H. Djaali (2012: 74), intelegensi orang satu dengan yang lain cenderung berbeda-beda. Hal ini karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor yang mempengaruhi intelegensi antara lain sebagai berikut:

- 1) Faktor pembawaan, dimana faktor ini ditentukan oleh sifat yang dibawa sejak lahir. Batas kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam memecahkan masalah antara lain ditentukan oleh faktor bawaan. Oleh karena itu didalam satu kelas dapat dijumpai anak yang bodoh, agak pintar, dan pintar sekali, meskipun mereka menerima pelajaran dan pelatihan yang sama.
- 2) Faktor minat dan pembawaan yang khas, dimana minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan atau motif yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar sehingga apa yang diminati oleh manusia dapat memberikan dorongan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.

- 3) Faktor pembentukan, dimana pembentukan adalah segala keadaan diluar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi. Di sini dapat dibedakan antara pembentukan sengaja, seperti yang dilakukan di sekolah dan pembentukan yang tidak disengaja, misalnya pengaruh alam sekitarnya.
- 4) Faktor kematangan, dimana tiap organ dalam tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Setiap organ manusia baik fisik maupun psikis, dapat dikatakan telah matang jika ia telah tumbuh atau berkembang hingga mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing.
- 5) Faktor kebebasan, yang berarti manusia dapat memilih metode tertentu dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Disamping kebebasan memilih metode, juga bebas dalam memilih masalah yang sesuai dengan kebutuhan.

Kecerdasan Intelektual merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa karena memiliki peranan penting terhadap hasil belajar penjas siswa. Pentingnya variabel kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar penjas oleh karena itu dipilih sebagai variabel yang akan diteliti.

3. Motivasi Belajar Penjas

a. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar

terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu hingga mencapai hasil atau tujuan tertentu, Ngalim Purwanto, (1992: 73). Senada dengan pernyataan di atas menurut Oemar Hamalik (2002: 173), “Motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat”.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Motivasi adalah dorongan dari dalam atau dari luar diri seseorang untuk melakukan perbuatan, tingkah laku sehingga tercapai kebutuhan yang diinginkan.

b. Pengertian Belajar

Menurut Morgan dalam Ngalim Purwanto (2007: 84), “Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman”. Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat Hamzah B. Uno (2008: 23) yang menjelaskan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif permanen dan secara potensial terjadi dari hasil praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku seseorang dimana perubahan itu berdasarkan pengalaman ataupun latihan yang dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.

c. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Sardiman A.M (2011: 74), “Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual”. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Senada dengan pendapat di atas Purwa Atmaja Prawira (2013: 320) menyatakan bahwa “Motivasi Belajar adalah segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan Motivasi Belajar adalah besarnya dorongan yang timbul baik dari dalam diri sendiri maupun dari luar yang mendorong individu melakukan perubahan tingkah laku untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar.

d. Pengertian Penjas

Pengertian penjas menurut Singer dalam A. M Bandi Utama (2011: 2), pendidikan jasmani sebagai pendidikan melalui jasmani berbentuk suatu program aktivitas jasmani yang medianya gerak tubuh dirancang untuk menghasilkan beragam pengalaman dan tujuan antara lain belajar, sosial, intelektual, keindahan dan kesehatan. Pendapat tersebut senada dengan pendapat Bucher dalam A.M Bandi Utama (2011: 2), pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari

seluruh proses pendidikan yang bertujuan mengembangkan fisik, mental, emosi, dan sosial melalui aktivitas jasmani yang telah dipilih untuk mencapai hasilnya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan Pendidikan Jasmani adalah sebuah pendidikan menggunakan aktivitas jasmani dengan media gerak tubuh dirancang untuk menghasilkan beragam pengalaman berupa belajar, pengembangan fisik, mental, sosial, intelektual dan kesehatan.

e. Pengertian Motivasi Belajar Penjas

Berdasarkan pendapat di atas tentang pengertian motivasi belajar dan penjas dapat disimpulkan Motivasi Belajar Penjas adalah bentuk dorongan dari dalam atau luar diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar penjas melalui aktivitas jasmani agar lebih giat lagi sehingga pada akhirnya diperoleh hasil belajar penjas yang lebih baik.

f. Macam Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2011: 88), secara garis besar terdiri dari dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Dalam kegiatan belajar motivasi ini tetap penting, tidak dapat di kesampingkan atau dianggap tidak baik. Karena keadaan siswa dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen lain dalam proses belajar kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

g. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut teori kebutuhan yang diungkap oleh Abraham Maslow dalam Ngalim Purwanto (2007: 78) bahwa manusia termotivasi untuk bertindak laku karena ingin memenuhi bermacam-macam kebutuhan. Teori yang diungkapkan oleh Maslow tersebut lebih dikenal dengan teori kebutuhan bertingkat, yaitu terdiri dari:

1) Kebutuhan-kebutuhan dasar fisiologis (*Physiologis needs*)

Kebutuhan-kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan dasar yang bersifat primer dan vital, yang menyangkut fungsi-fungsi biologis dasar dari organisme manusia seperti kebutuhan akan pangan, sandang dan papan, kesehatan fisik, dsb.

2) Kebutuhan akan rasa aman (*Safety and security*)

Seperti terjamin keamanannya, terlindung dari bahaya dan ancaman penyakit, perang, kemiskinan, kelaparan, dsb.

3) Kebutuhan sosial (*Social needs*)

Kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki ini merupakan suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk mengadakan hubungan efektif atau ikatan emosional dengan individu lain, baik dengan sesama jenis maupun dengan yang berlainan jenis, di lingkungan kerja maupun di lingkungan kelompok di masyarakat.

4) Kebutuhan akan rasa harga diri (*Need for self-esteem*)

Kebutuhan ini oleh Maslow dibagi ke dalam dua bagian, bagian pertama adalah penghormatan atau penghargaan diri sendiri mencakup hasrat untuk memperoleh kompetisi, rasa percaya diri, kekuatan pribadi, kemandirian dan kebebasan. Bagian kedua adalah penghargaan dari orang lain diantaranya adalah prestasi. Terpuaskannya kebutuhan akan rasa harga diri pada individu akan mampu dan perasaan berguna.

5) Kebutuhan aktualisasi diri (*Need for self-actualication*)

Kebutuhan ini muncul apabila keempat kebutuhan lain telah terpuaskan dengan baik. Maslow menandai kebutuhan akan aktualisasi diri sebagai hasrat individu untuk menjadi orang yang sukses.

Motivasi belajar merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa sebagai modal dasar untuk mencapai hasil belajar yang baik. Pentingnya variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar penjas oleh karena itu dipilih sebagai variabel yang akan diteliti.

4. Hasil Belajar Penjas

a. Pengertian Hasil Belajar

Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian.

Seperti yang terjadi pada seorang siswa yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilaian untuk mengetahui seberapa hasil belajarnya. Menurut Nana Sudjana (1992:2), "Hasil Belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris". Sejalan dengan pendapat tersebut Mulyadi (2010: 12) menjelaskan:

Hasil belajar merupakan ukuran tingkatan pencapaian tujuan tersebut. Secara statistik berdasarkan "distribusi normal" seseorang dikatakan berhasil jika dapat menguasai sekurang-kurangnya 60% dari tujuan yang harus dicapai.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar merupakan perubahan tingkah laku dan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang mencakup bidang afektif, kognitif, dan psikomotor.

b. Pengertian Penjas

Pengertian penjas Menurut Singer dalam A. M. Bandi Utama (2011: 2), pendidikan jasmani sebagai pendidikan melalui jasmani berbentuk suatu program aktivitas jasmani yang medianya gerak tubuh dirancang untuk menghasilkan beragam pengalaman dan tujuan antara

lain belajar, sosial, intelektual, keindahan dan kesehatan. Pendapat tersebut senada dengan pendapat Bucher dalam A. M Bandi Utama (2011: 2), pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari seluruh proses pendidikan yang bertujuan mengembangkan fisik, mental, emosi, dan sosial melalui aktivitas jasmani yang telah dipilih untuk mencapai hasilnya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan Pendidikan Jasmani adalah sebuah pendidikan menggunakan aktifitas jasmani dengan media gerak tubuh dirancang untuk menghasilkan beragam pengalaman berupa belajar, pengembangan fisik, mental, sosial, intelektual dan kesehatan.

c. Pengertian Hasil Belajar Penjas

Berdasarkan pendapat di atas tentang pengertian hasil belajar dan penjas dapat disimpulkan hasil belajar penjas adalah perubahan tingkah laku siswa dan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar penjas dengan menggunakan aktifitas jasmani yang mencakup bidang afektif, kognitif, dan psikomotor.

d. Klasifikasi Hasil belajar

Berdasarkan klasifikasinya menurut Benyamin Bloom dalam Nana Sudjana (1992: 22), secara garis besar hasil belajar dibagi menjadi 3 ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan ranah psikomotor. Uraian dari masing- masing ranah tersebut adalah:

- 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotor, yakni gerak refleks, keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpretatif.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Didalam hasil belajar terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya. Menurut H. Djaali (2012: 99), faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar berasal dari dalam diri orang yang belajar dan dari luar dirinya.

1) Faktor dari dalam diri

a) Kesehatan

Apabila orang selalu sakit mengakibatkan tidak bergairah belajar dan secara psikologi sering mengalami gangguan pikiran dan perasaan kecewa karena konflik.

b) Intelegensi

Faktor intelegensi ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemajuan belajar.

c) Minat dan Motivasi

Minat yang besar (keinginan yang kuat) terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai tujuan. Sedangkan motivasi merupakan dorongan dari diri sendiri maupun dari luar diri, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu atau karena dorongan dari luar yg berasal dari guru dan orang tua.

d) Cara belajar

Memperhatikan teknik belajar, bagaimana bentuk catatan yang dipelajari dan pengaturan waktu belajar, tempat serta fasilitas belajar lainnya.

2) Faktor dari luar diri

a) Keluarga

Situasi keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan orang tua, perkataan, dan bimbingan orang tua mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

b) Sekolah

Tempat, gedung sekolah, kualitas guru, perangkat instrumen pendidikan, lingkungan sekolah, dan rasio guru, murid perkelas mempengaruhi kegiatan belajar siswa.

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat yang terdiri dari orang-orang berpendidikan akan mendorong anak untuk lebih giat dalam belajar.

d) Lingkungan sekitar

Bangunan, rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas dan iklim dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar dan tempat-tempat dengan iklim yang sejuk dapat menunjang proses belajar.

Sejalan dengan pendapat di atas, Ngalim Purwanto (2007: 107)

faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah:

1) Faktor dari luar

- a) Lingkungan yang meliputi alam dan sosial.
- b) Instrumental yang meliputi kurikulum, guru, sarana, dan administrasi.

2) Faktor dari dalam

- a) Fisiologi yang meliputi kondisi fisik dan kondisi panca indera.
- b) Psikologi yang meliputi bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.

B. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Siswa SMK merupakan individu yang unik. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan psikis dan pertumbuhan fisik yang mencolok. Dengan melihat batasan umur serta perkembangan psikis dan pertumbuhan fisik dapat diketahui karakteristik siswa SMK identik dengan masa remaja atau “*Adolenscence*”. Hal tersebut diketahui bahwa anak SMK berada pada usia remaja. Witherington membagi masa remaja menjadi dua fase, yaitu yang disebut masa remaja awal atau “*Pre adolescence*”, yang berkisar antara usia 12-15 tahun dan masa remaja akhir atau “*Late adolescence*”, yaitu antara usia 15-18 tahun.

Menurut Abu Ahmadi dan Munawari Sholeh (2005: 42-45) menyatakan bahwa masa remaja masih diperinci lagi atas beberapa masa, yaitu:

1. Masa pra-remaja

Masa ini ditandai oleh sifat-sifat negatif. Berbagai gejala yang bisa dianggap gejala negatif pada mereka antara lain tidak tenang, kurang suka bekerja, kurang suka bergerak, lekas lemah. Sifat-sifat negatif itu dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Negatif dalam prestasi, baik prestasi jasmani maupun prestasi mental.
- b. Negatif dalam sikap sosial, baik dalam bentuk menarik diri dari masyarakat, maupun bentuk agresif terhadap masyarakat.

2. Masa remaja

Pada masa ini remaja mengalami goncangan batin, sebab dia tidak mau lagi menggunakan sikap dan pedoman hidup kanak-kanaknya, tapi belum mempunyai pedoman hidup yang baru.

3. Masa remaja akhir

Pada dasarnya sudah dapat menentukan pendirian hidupnya dan masuk dalam masa dewasa awal.

C. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Agustinus Teda Nurcahyo tahun 2010 dengan judul “Hubungan antara Status Gizi, Intelegensi, dan Motivasi dengan Prestasi Belajar pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates” menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan secara bersamaan antara status gizi, intelegensi, dan motivasi terhadap prestasi belajar. Dari uji hipotesis diperoleh F hitung $36,837 > F$ tabel $(2,70)$, dengan koefisien korelasi sebesar $0,739 > r$ tabel $(0,202)$ pada taraf signifikan 5%. Sumbangan yang diberikan masing-masing variabel bebas yaitu status gizi memberikan sumbangan sebesar 5,41%, variabel inteligensi memberikan sumbangan sebesar 41,47% dan variabel motivasi memberikan sumbangan sebesar 7,72% sedangkan sisanya sebesar 45,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel-variabel yang diteliti yaitu tentang intelegensi dan motivasi sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel yang diteliti, subjek, tempat, dan waktu penelitian.

2. Penelitian Ayu Nurmalitasari tahun 2011 dengan judul “Hubungan Tingkat Kesegaran Jasmani dan Tingkat Kecerdasan Intelektual terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Purworejo”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) ada hubungan yang signifikan dan negatif antara tingkat kesegaran jasmani dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Purworejo. Adanya hubungan ini diperoleh dari hasil perhitungan karena probabilitasnya $0,011 < 0,05$ dan mempunyai arah negatif (-) yaitu -0,224. (2) ada hubungan yang signifikan dan positif antara tingkat kecerdasan dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Purworejo, karena probabilitasnya $0,000 < 0,05$ dan mempunyai arah yang positif (+) yaitu 0,331. (3) ada hubungan yang signifikan antara tingkat kesegaran jasmani dan tingkat kecerdasan dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Purworejo. Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel-variabel yang diteliti yaitu tentang kesegaran jasmani dan kecerdasan intelektual sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek, tempat, dan waktu penelitian.
3. Penelitian Catur Wahyu Priyanto tahun 2011 dengan judul “Hubungan antara Kesegaran Jasmani dan Intelegensi dengan Prestasi Belajar Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Karangnom Klaten Tahun ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian diperoleh bahwa (1) tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Kesegaran Jasmani dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Karangnom Klaten tahun ajaran 2010/2011, dimana koefisien korelasi r hitung sebesar 0,168 lebih kecil dari harga koefisien

korelasi r tabel dengan dk 52 pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,268. (2) terdapat hubungan yang signifikan intelegensi dengan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Karangnom Klaten tahun ajaran 2010/2011, dimana koefisien korelasi r hitung sebesar 0,669 lebih besar dari harga koefisien korelasi r tabel dengan dk 52 pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,268. (3) terdapat hubungan yang signifikan antara kesegaran jasmani dan intelegensi dengan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Karangnom Klaten tahun ajaran 2010/2011, dimana koefisien korelasi r hitung sebesar 0,674 lebih besar dari harga koefisien korelasi r tabel dengan dk 52 pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,268. Dalam uji F diperoleh nilai uji F sebesar 21,175 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,179 pada taraf signifikan 5%. Persamaan dari penelitian ini. Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel-variabel yang diteliti yaitu tentang kesegaran jasmani dan intelegensi sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek, tempat, dan waktu penelitian.

D. Kerangka Berpikir

1. Hubungan antara Kebugaran Jasmani dengan Hasil Belajar Penjas

Kebugaran jasmani siswa yang baik maka siswa tersebut dapat dipastikan memiliki tingkat kesehatan yang baik. Jika sudah sehat, siswa ketika belajar merasa nyaman, ketahanan untuk belajar lebih lama dan mudah dalam menerima dan menyerap materi ketika belajar sehingga hasil belajar penjas siswa akan baik pula.

2. Hubungan antara Kecerdasan Intelektual dengan Hasil Belajar Penjas

Taraf kecerdasan siswa yang tinggi akan mempermudah siswa menerima pelajaran dan dapat semaksimal mungkin untuk memecahkan masalah yang dihadapinya, sehingga hasil belajar penjas akan baik pula.

3. Hubungan antara Motivasi Belajar Penjas dengan Hasil Belajar Penjas

Setiap hal yang dilakukan oleh individu akan disertai dengan adanya motivasi. Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu hingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Ngalim Purwanto, 1992: 73). Jika individu memiliki motivasi untuk belajar, maka siswa tersebut akan menerima hasil belajar yang optimal. Motivasi merupakan salah satu dari beberapa faktor untuk mencapai hasil belajar. Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat dicapai. Pendapat di atas senada dengan Sardiman (2011: 11) yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan memiliki prestasi belajar yang tinggi pula, dan begitu sebaliknya apabila siswa tidak memiliki atau kurang memiliki motivasi untuk belajar maka prestasi belajarnya tidak akan sebaik siswa yang termotivasi untuk belajar.

4. Hubungan antara Kebugaran Jasmani, Kecerdasan Intelektual dan Motivasi Belajar Penjas dengan Hasil Belajar Penjas

Seseorang yang memiliki kebugaran jasmani yang baik dipastikan sehat jasmaninya merasa nyaman ketika belajar sehingga membantu siswa yang berinteligensi tinggi untuk belajar dan mempermudah dalam menyerap materi pelajaran dan mudah menerima materi belajar. Dengan demikian, kebugaran jasmani yang baik di tunjang oleh inteligensi yang tinggi serta motivasi yang tinggi secara langsung ataupun tidak langsung mempengaruhi hasil belajar siswa.

E. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir di atas, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

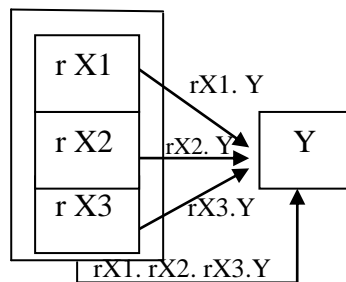
1. Ada hubungan yang signifikan antara Kebugaran Jasmani dengan Hasil Belajar Penjas Siswa kelas X Tahun Ajaran 2015/2016 Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Kabupaten Gunung Kidul DIY.
2. Ada hubungan yang signifikan antara Kecerdasan Intelektual dengan Hasil Belajar Penjas Siswa kelas X Tahun Ajaran 2015/2016 Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Kabupaten Gunung Kidul DIY.
3. Ada hubungan yang signifikan antara Motivasi Belajar Penjas dengan Hasil Belajar Penjas Siswa kelas X Tahun Ajaran 2015/2016 Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Kabupaten Gunung Kidul DIY.
4. Ada hubungan yang signifikan antara Kebugaran Jasmani, Kecerdasan Intelektual dan Motivasi Belajar Penjas dengan Hasil Belajar Penjas Siswa

kelas X Tahun Ajaran 2015/2016 Jurusan Akuntansi SMK
Muhammadiyah Wonosari Kabupaten Gunung Kidul DIY.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas (*Independent Variabel*) yaitu Kebugaran Jasmani, Kecerdasan Intelektual dan Motivasi Belajar Penjas, serta satu variabel terikat (*Dependent Variabel*) yaitu Hasil Belajar Penjas siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari. Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Wonosari. Desain penelitian disajikan seperti berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

- X1 : Kebugaran Jasmani
- X2 : Kecerdasan Intelektual
- X3 : Motivasi Belajar
- Y : Hasil Belajar Penjas

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Agar tidak terjadi salah pengertian tentang istilah yang ada pada tiap-tiap variabel penelitian maka dalam penelitian ini perlu ada definisi operasional variabel. Adapun istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Kebugaran Jasmani

Kebugaran Jasmani adalah kemampuan siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari untuk melakukan aktivitas sehari-hari tanpa mengalami kelelahan yang berarti dan akan diukur dengan menggunakan tes TKJI (Tes Kebugaran Jasmani Indonesia) untuk usia 16-19 tahun.

2. Tingkat Kecerdasan Intelektual

Tingkat Kecerdasan Intelektual adalah kecakapan untuk belajar dari pengalaman dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan (Robert J.Sternberg dalam H. Djaali, 2012: 65). Untuk mengetahui seberapa tinggi atau rendah tingkat kecerdasan siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari akan diukur dengan menggunakan tes IQ.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat kecerdasan siswa menggunakan hasil tes IQ yang akan dilaksanakan peneliti bekerjasama dengan Lembaga Pengembangan Kreativitas dan Konsultasi Psikologi “Bina Cipta” Sleman, Yogyakarta pada tanggal 25 Mei 2015 di SMK Muhammadiyah Wonosari Kabupaten Gunungkidul.

3. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah skor motivasi yang diperoleh dari responden yaitu siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari melalui angket yang dikembangkan berdasarkan teori kebutuhan Maslow. Angket yang peneliti gunakan adalah angket yang sebelumnya pernah

digunakan dan diuji cobakan oleh Agustinus Teda Nurcahyo di SMA N 2 Wates Tahun 2010.

4. Hasil Belajar Penjas

Hasil Belajar Penjas merupakan hasil belajar siswa yang dilakukan setelah tes sumatif atau semesteran yang ditulis dalam bentuk angka atau huruf merupakan hasil pencapaian belajar siswa yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu dan faktor dari luar individu. Indikator hasil belajar penjas siswa adalah dengan melihat dokumen nilai rata-rata raport siswa semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Mei 2015 bertempat di SMK Muhammadiyah Wonosari dan SMK YAPPI Wonosari Gunung Kidul. Adapun jadwal pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tes Uji Coba Angket Motivasi Belajar pada tanggal 15 Mei 2015.
2. Tes Kebugaran Jasmani (TKJI) pada tanggal 19 dan 21 Mei 2015.
3. Tes Kecerdasan Intelektual (IQ) pada tanggal 25 Mei 2015.
4. Tes Motivasi Belajar Penjas pada tanggal 19 dan 21 Mei 2015.
5. Pengambilan data hasil belajar siswa kelas X Akuntansi pada tanggal 22 Mei 2015.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011: 61), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari. Populasi berjumlah 123 siswa yang terdiri 7 siswa laki-laki dan 116 siswa perempuan. Jumlah populasi 123 yang terbagi dalam 4 kelas.

2. Sampel

Adapun yang disebut dengan sampel menurut Sugiyono (2011: 62) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Karena jumlah populasi yang cukup besar yaitu 123 siswa yang terdiri dari 4 kelas, maka digunakan sampel *Random Sampling*.

Populasi yang terdiri dari 4 kelas sampelnya diambil secara random. Tiap kelas yang jumlahnya tidak sama diambil 75% dari jumlah yang ada didalam kelas. Perinciannya adalah seperti dalam tabel berikut :

Tabel 2. Jumlah Populasi dan Sampel SMK Muhammadiyah Wonosari

No	Kelas	Jumlah Siswa/ Populasi	Jumlah Sampel
1	X Akuntansi 1	31	23
2	X Akuntansi 2	32	23
3	X Akuntansi 3	30	22
4	X Akuntansi 4	30	22
	Jumlah	123	90

3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2012:120), *Random Sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sehingga semua elemen dan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi responden, atau tidak memilih-milih individu yang akan kita

jadikan sampel. Pengambilan sampel penelitian secara *random* dilakukan dengan undian.

Langkah-langkah pengambilan sampel penelitian menurut Sugiyono (2012: 132):

- a. Mendaftar nomor presensi siswa
- b. Membuat kertas-kertas yang diberi nomor atau identitas
- c. Memasukkan gulungan kertas tersebut kesuatu gelas
- d. Diundi, kemudian gulungan kertas tersebut diambil secara undian satu persatu. Setelah keluar dan ditulis, dimasukkan lagi baru diundi lagi, agar jumlah populasi selalu sama dan setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama, sampai jumlah yang diinginkan pada tiap-tiap kelas tercapai.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu pada waktu penelitian menggunakan suatu metode pengumpulan data. Instrumen yang akan digunakan dalam pengambilan data masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kebugaran jasmani menggunakan tes TKJI untuk anak usia 16 sampai 19 tahun.
- b. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kecerdasan intelektual dengan menggunakan hasil tes IQ yang akan dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Wonosari bekerjasama dengan Lembaga

Pengembangan Kreativitas dan Konsultasi Psikologi “Bina Cipta”
Sleman, Yogyakarta.

- c. Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar penjas dengan menggunakan angket yang telah disesuaikan dengan teori kebutuhan Maslow.
- d. Instrumen yang digunakan untuk menentukan hasil belajar siswa adalah menggunakan buku raport siswa semester dua (genap) tahun ajaran 2015/2016.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan tes, yaitu mengukur dan dokumentasi. Tes dan pengukuran dilihat dari hasil kebugaran jasmani, kecerdasan intelektual dan motivasi belajar penjas sedangkan hasil belajar penjas dilihat dari nilai rerata raport semester genap tahun ajaran 2015/2016. Adapun instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Instrumen untuk Mengukur Kebugaran Jasmani

Menurut Mohamad Annas (2014: 1-7), rangkaian Tes Kesegaran Jasmani Indonesia (TKJI) untuk anak usia 16 sampai 19 tahun terdiri dari:

- 1) Lari 60 meter dengan satuan waktu detik
- 2) Gantung siku tekuk dengan satuan waktu menit/ detik
- 3) Baring duduk 60 detik dengan satuan waktu/detik
- 4) Loncat tegak dengan satuan centimeter

5) Lari 1200 meter dengan satuan waktu menit dan detik

Tes TKJI mempunyai reliabilitas untuk putra 0.960 dan putri 0.804 sedangkan validitas putra sebesar 0.950 dan validitas putri 0.923. Kegunaan dari Tes Kesegaran Jasmani Indonesia untuk anak usia 16-19 tahun adalah untuk mengukur dan menentukan tingkat kesegaran jasmani. Tes Kesegaran Jasmani ini memerlukan alat diantaranya:

- 1) Lintasan lari atau lapangan datar yang tidak licin
- 2) Stopwatch
- 3) Bendera start
- 4) Kun
- 5) Nomor dada
- 6) Palang tunggal
- 7) Papan berskala untuk loncat tegak
- 8) Serbuk kapur
- 9) Penghapus
- 10) Formulir isian, alat tulis dan peluit

Karena Tes Kesegaran Jasmani Indonesia untuk anak usia 16-19 tahun ini merupakan rangkaian tes, oleh karena itu semua item rangkaian tes harus dilaksanakan dalam satu waktu. Cara melaksanakan tes secara berurutan sebagai berikut:

- 1) Peneliti memimpin pemanasan 10 menit.
- 2) Siswa diberi penjelasan terlebih dahulu tentang pemeriksaan yang akan dilakukan dan apa yang harus dikerjakan.

3) Siswa melakukan item tes secara berurutan, meliputi:

- a) Pertama : Lari 60 meter
- b) Kedua : Gantung siku tekuk
- c) Ketiga : Baring duduk 60 detik
- d) Keempat : Loncat tegak
- e) Kelima : Lari 1200 meter

Langkah-langkah menilai hasil tes kesegaran jasmani:

1) Hasil kasar

Hasil setiap item tes yang dicapai oleh siswa yang telah mengikuti tes disebut hasil kasar. Tingkat kebugaran jasmani siswa tidak dapat dinilai secara langsung berdasarkan hasil yang telah dicapai. Karena satuan ukuran yang dipakai masing- masing item tes tidak sama.

2) Nilai tes

Hasil kasar yang masih merupakan satuan ukuran yang berbeda-beda tersebut perlu diganti, pengganti ini adalah nilai. Nilai tes kebugaran jasmani siswa diperoleh dengan mengubah hasil kasar setiap item tes menjadi nilai terlebih dahulu. Setelah hasil kasar setiap hasil item tes diubah menjadi nilai, langkah berikutnya adalah menjumlahkan nilai-nilai dari kelima item tes tersebut. Hasil penjumlahan tersebut menjadi dasar untuk menentukan klasifikasi kebugaran jasmani testi.

Ketentuan untuk mengubah hasil kasar menjadi nilai dan norma tes kebugaran jasmani dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Nilai Tes Kebugaran Jasmani Remaja Usia 16-19 Tahun (Putra)

No	Lari 60 m	Gantung angkat tubuh	Baring duduk 60 detik	Loncat tegak	Lari 1200 m	Nilai	Kategori
1.	≤7,2"	≥19	≥ 41	≥73	≤ 3,14'	5	Baik Sekali
2.	7,3"-8,3"	14-18	30-40	60-72	3,15"- 4,25"	4	Baik
3.	8,4"- 9,6"	9-13	21-29	50-59	3,15"- 4,25"	3	Sedang
4.	9,7"-11,0"	5-8	10-20	39-49	5,13"- 6,33"	2	Kurang
5.	11,1-dst	0-4	0-9	38-dst.	6,34"-dst.	1	Kurang sekali

Sumber: TKJI. 2003. Departemen Pendidikan Nasional.Hal. 28

Tabel 4. Nilai Tes Kebugaran Jasmani Remaja Usia 16-19 Tahun (Putri)

No	Lari 60 m	Gantung siku tekuk	Baring duduk 60 detik	Loncat tegak	Lari 1000 m	Nilai	Kategori
1.	≤ 8,4"	≥ 41	≥ 29	≥ 50	≤ 3',52"	5	Baik Sekali
2.	8,5"-9,8"	22-40	20-28	39-49	3',53"- 4',56"	4	Baik
3.	9,9"-11,4"	10-21	10-19	31-38	4',57"- 5',58 "	3	Sedang
4.	11,5"-13,4"	3-9	3-9	23-30	5',59"- 7',23"	2	Kurang
5.	≥ 13,5	0-2	0-2	≤ 22	≥ 7'24"	1	Kurang Sekali

Sumber: TKJI.2003. Departemen Pendidikan Nasional.Hal. 28.

Tabel 5. Norma Tes Kebugaran Jasmani Indonesia Untuk Remaja Putra dan Putri Umur 16-19 Tahun

No	Jumlah Nilai	Klasifikasi
1	22-55	Baik Sekali (BS)
2	18-21	Baik (B)
3	14-17	Sedang (S)
4	10-13	Kurang (K)
5	5-9	Kurang Sekali (KS)

Sumber: Depdiknas Pusat Kebugaran Jasmani dan Rekreasi, 2000 : 28

b. Instrumen untuk Mengukur Kecerdasan Intelektual

Alat yang akan dipergunakan untuk mengukur kecerdasan intelektual adalah dengan melakukan tes IQ kepada siswa yang akan dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Wonosari bekerjasama dengan

Lembaga Pengembangan Kreativitas dan Konsultasi Psikologi “Bina Cipta” Sleman, Yogyakarta.

Klasifikasi umum untuk mengukur tingkat kecerdasan anak menurut Binet-Simon dalam H. Djaali (2012: 2), dapat menggunakan klasifikasi seperti tabel di bawah ini.

Tabel 6. Klasifikasi tingkat kecerdasan intelektual menurut Binet-Simon

Tingkat Kecerdasan	Keterangan
20-39	Kelompok individu Idiot
40-59	Kelompok individu Imbisil
60-79	Kelompok individu Debil
80-89	Kelompok individu Lambat Belajar
90-109	Kelompok individu Biasa (Normal)
110-119	Kelompok individu Cerdas (Superior)
120-140	Kelompok amat Cerdas (<i>Very Superior</i>)

c. Instrumen untuk Mengukur Motivasi Belajar

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket yang telah disesuaikan dengan teori kebutuhan Maslow digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Kabupaten Gunungkidul.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket penelitian yang sudah dibuat dan diuji cobakan oleh Agustinus Teda Nurcahyo (2010) sebanyak 40 butir pertanyaan yang berkaitan dengan faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Tingkat validitas dan reliabilitas instrumen tersebut telah diuji cobakan pada siswa kelas XI SMA N 2 Wates. Hasil yang diperoleh uji validitas dari 40 butir pertanyaan 6 pertanyaan dinyatakan gugur, sedangkan hasil uji reliabilitas

instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS 12.0 *For Windows Evaluation Version* menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,927. $R_{hitung} > r_{tabel}$ 0,927 > 0,378. Angket penelitian ini telah di *Expert Judgement* oleh A.M.Bandi Utama, M.Pd. dan Komarudin S.Pd. Adapun kisi-kisi uji coba angket tersebut akan dijelaskan pada tabel 7 dan tabel 8:

Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Motivasi Sebelum Uji Coba Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal
Motivasi Belajar	Intrinsik	a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3,4,5,6*,7*
		b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	8,9,10,11,12,13*,14*
		c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	15,16,17,18,19,20*
	Ekstrinsik	a. Adanya penghargaan dalam belajar	21,22,23,24,25,26*,27*
		b. Adanya keinginan yang menarik dalam belajar	28,29,30,31,32,33*,34*
		c. Adanya lingkungan yang kondusif	35,36,37,38,39,40*

*Keterangan : Pernyataan negatif

Angket yang telah disusun sebelum digunakan untuk mengumpulkan data sebenarnya terlebih dahulu diuji cobakan (*Try Out*). Uji coba dimaksudkan untuk mendapat instrumen yang benar-benar valid (sahih) dan reliabel (andal). Uji coba instrumen dilakukan di SMK YAPPI Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Untuk

mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Selengkapnya dijelaskan sebagai berikut:

1) Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran tingkat kesahihan suatu instrumen. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 168), suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Angket dalam penelitian ini menggunakan angket yang telah diuji cobakan oleh Agustinus Teda Nurcahyo (2010) dan di *Expert Judgement* oleh dosen ahli A.M.Bandi Utama, M.Pd. dan Komarudin S.Pd.

Peneliti melakukan uji coba instrumen sebanyak 55 subyek, kemudian dilakukan uji validitas untuk mendapatkan kesahihan instrumen. Analisis kesahihan butir soal dilakukan faktor demi faktor sedangkan koefisien kesahihan diperoleh dari korelasi antara skor butir dengan skor faktor.

Langkah-langkah pokok dalam analisis kesahihan menurut Sutrisno Hadi (1991: 22) adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung skor faktor dengan skor butir
- b) Menghitung korelasi produk momen tangkar antara butir dan faktor

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y

N : Cacah subyek uji coba

$\sum X^2$: Jumlah X kuadrat

$\sum X$: Sigma atau jumlah X skor butir

$\sum Y^2$: Jumlah Y kuadrat

$\sum Y$: Jumlah Y (skor faktor)

$\sum XY$: Jumlah hasil dari X kali Y

- c) Menghitung korelasi momen tangkar menjadi korelasi bagian total menggunakan rumus

$$r_{pq} = \frac{(r_{xy})(SB_y - SB_x)}{\{(SB_x^2) + (SB_y^2) - 2(r_{xy})(SB_x)(SB_y)\}}$$

Keterangan :

r_{pq} : Korelasi bagian total

r_{xy} : Korelasi momen tangkar

SB_y : Simpang baku skor faktor

SB_x : Simpang baku skor butir

SB : Diperoleh dengan rumus

$$SB = \sqrt{\left\{\frac{JK}{N-1}\right\}}$$

Keterangan :

JK : Jumlah kuadrat yang diperoleh dengan rumus

$$JK = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

- d) Menguji taraf signifikan

Dalam menguji taraf signifikan digunakan (df) = N-2.

Korelasi antara skor butir dan skor faktor signifikan atau dapat

dilakukan uji validitas, jika harga r hitung lebih besar dari harga tabel pada taraf signifikan 5% dengan $df = N-2$.

e) Menggugurkan butir soal yang tidak sah

Untuk menentukan kesahihan butir dalam angket menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for Windows. Butir angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga r hitung $> r$ tabel pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Dari hasil uji coba 34 butir pertanyaan angket, diperoleh sebanyak 3 butir pertanyaan dinyatakan gugur, yaitu butir nomor 6, nomor 7, dan nomor 11.

2) Uji Reliabilitas atau Keterandalan

Reliabilitas mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (Suharasimi Arikunto, 2006: 178). Untuk menguji keterandalan instrumen menggunakan uji statis *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS 16.0 for Windows, rumus *Alpha Cronbach*:

$$ri = \frac{K}{(K - 1)} \left(1 - \frac{S^2 - \sum Si}{St^2} \right)$$

Keterangan :

ri : Reliabilitas tes secara keseluruhan

K : Mean kuadrat antara subyek

$\sum Si$: Mean kuadrat

St^2 : Varians total

Hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,953. $r_{hitung} > r_{tabel}$ $0,953 > 0,378$ sehingga dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel.

Setelah instrumen diuji cobakan maka kisi-kisi yang digunakan dalam penelitian ini berubah menjadi:

Tabel 8. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Motivasi Setelah Uji Coba Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal
Motivasi Belajar	Intrinsik	a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3,4,5,6*
		b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	10,11,12,14*
		c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	16,17,18,19,20*
	Ekstrinsik	d. Adanya penghargaan dalam belajar	21,22,23,24,25,26*,27*
		e. Adanya keinginan yang menarik dalam belajar	28,30,31,32,34*
		f. Adanya lingkungan yang kondusif	35,36,38,39,40*

*Keterangan : Pernyataan negatif

d. Instrumen untuk Mengukur Hasil Belajar

Instrumen yang digunakan untuk menentukan hasil belajar siswa adalah menggunakan buku raport. Berdasarkan nilai raport semester dua (genap) tahun ajaran 2015/2016 maka akan dapat diketahui keberhasilan siswa selama belajar satu semester.

F. Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data, dalam penelitian ini dilakukan pengkajian prasyarat analisis. Menurut tim Penelitian dan Pengembangan Wahana Komputer (2001: 95), syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis korelasi yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Adapun uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 For Windows* edisi Cornelius Trihendradi 2004, dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov*:

$$D = \text{Maksimum } |F_o(x) - S_n(x)|$$

Keterangan :

$F_o(x)$ = Distribusi frekuensi kumulatif teoritis

$S_n(x)$ = Distribusi frekuensi kumulatif yang diobservasi

(Sugiyono, 2006: 150)

Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu sebaran adalah jika $p > 0,05$ (5%) sebaran dinyatakan normal, dan jika $p < 0,05$ (5%) sebaran dikatakan tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan sebagai prediktor mempunyai hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikatnya. Sedangkan pengujian linearitas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R_{kreg}}{R_{kres}} R$$

Keterangan :

Freg : Harga bilangan untuk garis regresi

Rkreg : Rerata kuadrat garis regresi

Rkres : Rerata kuadrat residu

Pengujian linearitas hubungan dengan bantuan komputer program SPSS 16.0 *For Windows* edisi Cornelius Trihendradi 2004.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan antara variabel bebas (*Independent Variabel*) dengan variabel terikat (*Dependent Variabel*). Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan metode regresi linier berganda, karena melibatkan beberapa variabel bebas dan terikat. Analisis regresi berganda dilakukan dengan memasukan tiga variabel bebas yang terdiri dari Kebugaran Jasmani (X1), Kecerdasan Intelektual (X2), dan Motivasi Belajar (X3) serta satu variabel terikat yaitu Hasil Belajar (Y). Adapun rumus regresi linier berganda menurut (Sugiyono, 2011: 283) yaitu:

$$Y=A+b1.X1+b2.X2+b3.X3$$

Keterangan:

Y : Variabel Terikat (Hasil Belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari)

X1 : Variabel Bebas 1 (Kebugaran Jasmani)

X2 : Variabel Bebas 2 (Kecerdasan Intelektual)

X3 : Variabel Bebas 3 (Motivasi)

A : Konstanta

b1 : Koefisien parsial bebas variabel ke-1, yaitu kenaikan atau penurunan Y kedalam satuan jika X1 naik atau turun satu satuan dari X2 dianggap konstan.

- b2 : Koefisien parsial bebas variabel ke-2, yaitu kenaikan atau penurunan Y dalam satuan jika X2 naik atau turun satu satuan dan X3 dianggap konstan.
- b3 : Koefisien parsial bebas variabel ke-3, yaitu kenaikan atau penurunan Y dalam satuan jika X3 naik atau turun satu satuan dan X1 dianggap konstan.

Untuk memudahkan sekaligus mempercepat pengerjaan uji hipotesis penulis juga menggunakan bantuan komputer *SPSS 16.0 For Windows*. Untuk menguji analisis regresi berganda menggunakan uji F (Sutrisno Hadi, 2004: 23) dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

- Freg : Harga F garis regresik
 N : Cacah kasus
 m : Cacah predictor
 R : Koefisien antara kriterium dengan prediktor

Untuk besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel beban terhadap variabel terikat menggunakan cara dan rumus seperti yang dikemukakan Sutrisno Hadi (2004: 36-39), adapun rumusnya adalah:

- a. Rumus Sumbangan Relatif (SR)

$$SR_{1=} = \frac{b_1 X_1 Y}{b_1 X_1 Y + b_2 X_2 Y + b_3 X_3 Y} 100\%$$

$$SR_{1=} = \frac{b_2 X_2 Y}{b_1 X_1 Y + b_2 X_2 Y + b_3 X_3 Y} 100\%$$

$$SR_{1=} = \frac{b_3 X_3 Y}{b_1 X_1 Y + b_2 X_2 Y + b_3 X_3 Y} 100\%$$

Keterangan:

- SR% = Sumbangan relative dari suatu prediktor
 B = Koefisien prediktor

$\sum xy$ = Jumlah produk antara X dan Y
 J_{kreg} = Jumlah kuadrat regresi

b. Rumus Sumbangan Efektif (SE)

1) Prediktor X_1

$$SE_1 = SR_1 x R^2$$

2) Prediktor X_2

$$SE_2 = SR_2 x R^2$$

3) Prediktor X_3

$$SE_3 = SR_3 x R^2$$

Keterangan :

$SE\%$ = Sumbangan efektif dari suatu prediktor

$SR\%$ = Sumbangan relative dari suatu prediktor

R^2 = Koefisien determinan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu variabel Kebugaran Jasmani (X1), Intelegensi (X2), Motivasi (X3), dan variabel terikat yaitu Hasil Belajar Penjas (Y). Hasil penelitian masing-masing variabel dideskripsikan berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Deskripsi data penelitian yang diperoleh masing-masing variabel secara rinci diuraikan sebagai berikut:

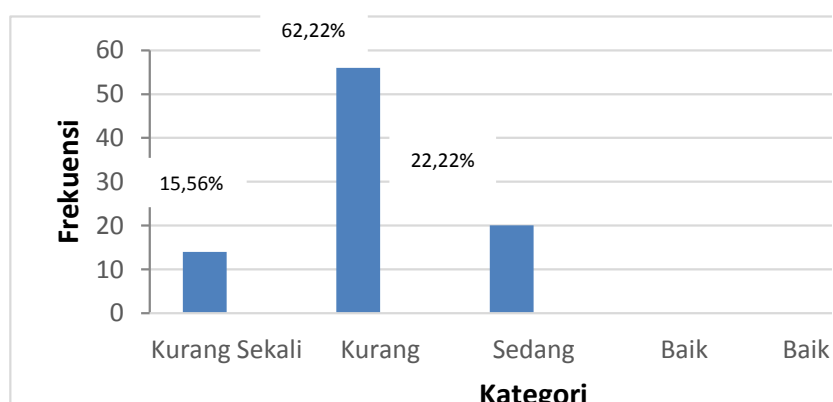
1. Kebugaran Jasmani

Kebugaran jasmani dilambangkan dengan X1, diperoleh skor maksimum sebesar 17 dan skor minimum sebesar 7. Rerata diperoleh sebesar 11,64, Standar deviasi diperoleh sebesar 2,362, Modus sebesar 10 dan Median sebesar 11. Selanjutnya disusun distribusi frekuensi berdasar norma baku TKJI untuk anak usia 16-19 tahun. Deskripsi hasil penelitian menyatakan bahwa hasil perhitungan usia ternyata ada yang tidak memenuhi syarat usia 16-19 tahun sejumlah 1 siswa, (Lihat tabel 6, halaman 86). Deskripsi hasil penelitian kebugaran jasmani disajikan pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Kebugaran Jasmani

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Persentase %
1	5-9	Kurang Sekali	14	15,56%
2	10-13	Kurang	56	62,22 %
3	14-17	Sedang	20	22,22 %
4	18-21	Baik	0	0 %
5	22-25	Baik Sekali	0	0 %
Jumlah			90	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar diagram batang di bawah ini:



Gambar 2. Diagram Batang Hasil Penelitian Kebugaran Jasmani

Dari tabel dan gambar di atas dapat diketahui tingkat kebugaran jasmani siswa sebagian besar berada pada kategori sedang sebanyak 20 anak (22,22%), siswa berada pada kategori kurang sebanyak 56 anak (62,22 %), kategori kurang sekali sebanyak 14 anak (15,56%), dan siswa berada pada kategori baik dan baik sekali tidak ada (0%). Dengan demikian, frekuensi terbanyak pada kategori kurang sehingga kesegaran jasmani siswa dapat dikatakan kurang.

2. Kecerdasan Intelektual

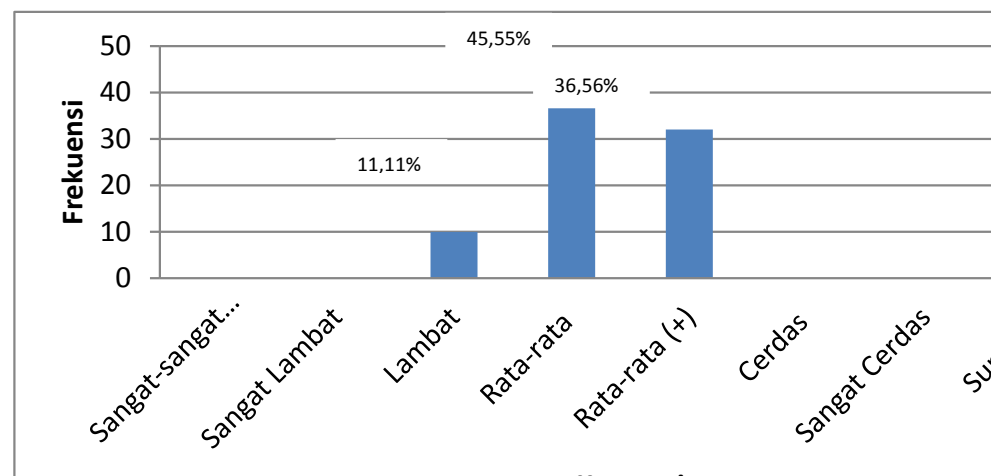
Kecerdasan Intelektual dilambangkan dengan X_2 , hasil penelitian tingkat kecerdasan intelektual dari 90 siswa diperoleh skor maksimum sebesar 129 dan skor minimum sebesar 80. Rerata diperoleh sebesar 97.05 dan Median sebesar 96. Standar deviasi sebesar 10,234 dan Modus sebesar 100. Selanjutnya disusun distribusi frekuensi tingkat intelegensi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari yang dalam penentuan

kategorinya mengacu pada hasil Tes IQ. Dapat dilihat pada tabel 10 di bawah ini.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Intelegensi

Interval	Kategori	Frekuensi	F Persentase %
54-ke bawah	Sangat-sangat Lambat	-	0 %
55-69	Sangat Lambat	-	0 %
70-84	Lambat	10	11,11 %
85-99	Rata-Rata	41	45,55 %
100-114	Rata-rata (+)	32	35,56 %
115-129	Cerdas	7	7,78%
130-144	Sangat Cerdas	-	0 %
145-ke atas	Superior	-	0 %
Jumlah		90	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Batang Hasil Penelitian Intelegensi

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui tingkat intelegensi siswa berkategori diatas rata-rata sebesar 43,34 % sebanyak 39 anak, kategori

rata-rata sebesar 45,55 % sebanyak 41 anak, dan kategori dibawah rata-rata sebesar 11,11% sebanyak 10 anak. Dengan demikian, frekuensi terbanyak pada kategori rata-rata sehingga tingkat intelegensi siswa dapat dikatakan pada kategori rata-rata.

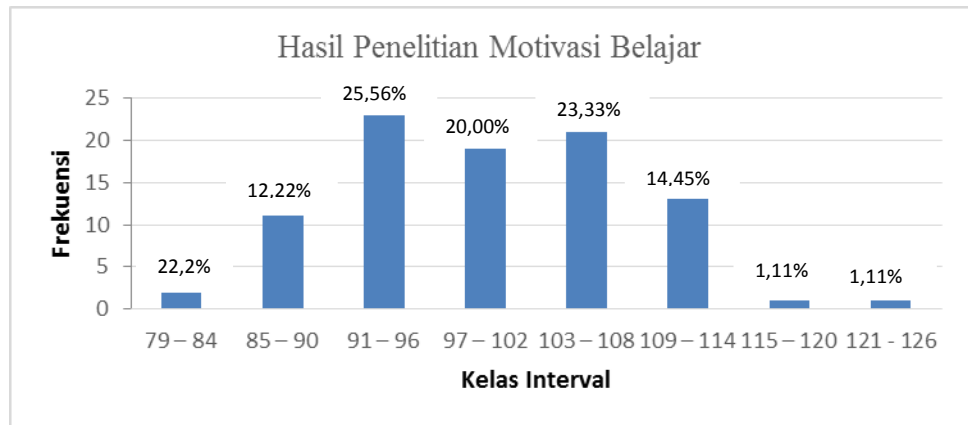
3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar dilambangkan dengan X3, diperoleh skor maksimum sebesar 122 dan skor minimum sebesar 79. Rerata diperoleh sebesar 99,63. Standar deviasi diperoleh sebesar 8,28, Modus sebesar 93 dan Median sebesar 100. Selanjutnya disusun distribusi frekuensi berdasar deskripsi hasil penelitian motivasi belajar. Disajikan dalam distribusi frekuensi dengan rumus mencari banyak kelas= $1+3,3 \text{ Log } N$; rentang=nilai maksimum-nilai minimum dan panjang kelas dengan rumus= $\text{rentang/banyak kelas}$ (Sugiyono,2011: 35). Deskripsi hasil penelitian motivasi belajar disajikan pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Motivasi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Persentase %
1	79 – 84	2	2,22 %
2	85 – 90	11	12,22%
3	91 – 96	23	25,56%
4	97 – 102	18	20,00%
5	103 – 108	21	23,33%
6	109 – 114	13	14,45%
7	115 – 120	1	1,11%
8	121 - 126	1	1,11%
Jumlah		90	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Diagram Batang Hasil Penelitian Motivasi Belajar

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar pada skor 91-96 dengan frekuensi 23 siswa dengan persentase sebesar 25,56% sedangkan frekuensi terkecil pada skor 115-120 dan skor 121 sampai 126 dengan frekuensi 1 siswa dengan persentase sebesar 1,11%.

4. Hasil Belajar Penjas

Hasil belajar penjas dilambangkan dengan Y, diperoleh skor maksimum sebesar 84,5 dan skor minimum sebesar 74. Rerata diperoleh sebesar 79,86, Standar deviasi diperoleh sebesar 2,56, Modus sebesar 79 dan Median sebesar 80. Selanjutnya disusun distribusi frekuensi berdasar deskripsi hasil belajar disajikan dalam distribusi frekuensi dengan rumus mencari banyak kelas= $1+ 3,3 \text{ Log } N$; Rentang=nilai maksimum-nilai minimum dan panjang kelas dengan rumus= $\text{rentang/banyak kelas}$. (Sugiyono,2011: 35).

Deskripsi hasil penelitian hasil belajar disajikan pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Hasil Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Persentase %
1	74,0 – 75,5	7	7,77%
2	75,6 – 77,0	5	5,56%
3	77,1 – 78,5	16	17,58%
4	78,6 – 80,0	18	20,00%
5	80,1 – 81,5	21	23,33%
6	81,6 – 83,0	15	16,67%
7	83,1 – 84,5	8	8,89 %
Jumlah		90	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 5. Diagram Batang Hasil Penelitian Hasil Belajar Penjas

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar pada skor 80,1-81,5 dengan frekuensi 21 siswa sebesar 23,33% sedangkan frekuensi terkecil pada skor 75,6-77,0 dengan frekuensi 5 siswa sebesar 5,56%.

B. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan, sebelum menguji hipotesis diperlukan beberapa uji persyaratan yang harus dipenuhi agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Adapun persyaratan meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji prasyarat analisis dan uji hipotesis disajikan berikut ini.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas diuji pada masing-masing data penelitian yaitu kebugaran jasmani, intelegensi, dan hasil belajar. Uji normalitas dilakukan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *SPSS16 For Windows*. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu penelitian adalah jika $p > 0,05$ (5%) data dinyatakan normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas

Variabel	p	Sig 5%	Keterangan
Kebugaran Jasmani	0,061	0,05	Normal
Intelegensi	0,681	0,05	Normal
Motivasi	0,252	0,05	Normal
Hasil Belajar Penjas	0,468	0,05	Normal

Dari hasil di atas diperoleh nilai signifikan (p) masing-masing variabel $> 0,05$, sehingga disimpulkan data dinyatakan normal.

2. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai F Hitung $<$ F Tabel maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Sebaliknya apabila nilai F Hitung $F >$ Tabel maka dinyatakan tidak linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 14. Hasil Uji Linieritas

Hubungan	F hit	F tab	Ket
Hubungan (X1) dengan (Y)	3,572	5,117	Linier
Hubungan (X2) dengan (Y)	0,925	4,279	Linier
Hubungan (X3) dengan (Y)	1,012	4,196	Linier

Hasil uji linieritas di atas menunjukkan hubungan X1 dengan Y diperoleh F Hitung 3,572 dan F Tabel ($df_1=1$ $df_2=9$) sebesar 5,117 artinya terdapat hubungan yang linier antara variabel kebugaran jasmani dengan hasil belajar. Hubungan X2 dengan Y diperoleh F Hitung 0,925 dan F Tabel ($df_1=1$ $df_2=23$) sebesar 4,279 artinya terdapat hubungan yang linier antara variabel intelegensi dengan hasil belajar. Hubungan X3 dengan Y diperoleh F Hitung 1,012 dan F Tabel ($df_1=1$ $df_2=28$) sebesar 4,196 artinya terdapat hubungan yang linier antara variabel motivasi artinya terdapat hubungan yang linier antara variabel motivasi dan hasil belajar.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah uji prasyarat data terpenuhi, langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu hubungan antara kebugaran jasmani (X1), intelegensi (X2) dan motivasi belajar penjas (X3) terhadap hasil belajar penjas (Y). Hubungan masing-masing X1 dengan, hubungan X2 dengan Y dan hubungan X3 dengan Y menggunakan uji korelasi *product moment* dari Karl person, sedangkan hubungan X1, X2, dan X3 secara bersama-sama terhadap Y menggunakan analisis regresi berganda dengan uji F. Hasil uji korelasi dan analisis regresi berganda sebagai berikut:

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mencari hubungan dua variabel yaitu variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji korelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 15. Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

	Y	Nilai Sig XY
X1	0,649	0,000
X2	0,462	0,000
X3	0,520	0,000

1) Hubungan antara Kebugaran Jasmani dengan Hasil Belajar

Uji korelasi pertama mencari hubungan antara kebugaran jasmani dengan hasil belajar penjas. Hasil analisis menunjukkan nilai R adalah 0,649 dengan nilai sig sebesar 0,000. Karena nilai sig $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan terdapat hubungan yang positif yang kuat dan signifikan antara kebugaran jasmani dengan hasil belajar penjas.

2) Hubungan antara Kecerdasan dengan Hasil Belajar Penjas

Uji korelasi pertama mencari hubungan antara intelegensi dengan hasil belajar. Hasil analisis menunjukkan nilai R adalah 0,462 dengan nilai sig sebesar 0,000. Karena nilai sig $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara intelegensi dengan hasil belajar penjas.

3) Hubungan antara Motivasi dengan Hasil Belajar Penjas

Uji korelasi pertama mencari hubungan antara motivasi dengan hasil belajar penjas. Hasil analisis menunjukkan nilai R adalah 0,520 dengan nilai sig sebesar 0,000. Karena nilai sig $0,00 < 0,05$ maka dapat dinyatakan terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara motivasi dengan hasil belajar penjas.

b. Analisis Regresi Berganda

Uji hipotesis selanjutnya yaitu mencari hubungan antara kebugaran jasmani, intelegensi dan motivasi secara bersama-sama dengan hasil belajar penjas. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi ganda dengan uji f. Hasil analisis regresi ganda disajikan pada tabel berikut:

Tabel 16. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hubungan Variabel	F hitung	F tabel	R	Nilai Sig
Variabel XI, X2 dan X3 terhadap Y	40,738	2,711	0,766	0,000

Hasil analisis regresi ganda hubungan antara kebugaran jasmani, intelegensi dan motivasi belajar penjas secara bersama-sama terhadap hasil belajar penjas diperoleh nilai F hitung sebesar 40,738 dan F tabel sebesar 2,711 (dengan $df_1=3, df_2=86$), dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Sedangkan nilai korelasinya yaitu sebesar 0,766.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara kebugaran jasmani, intelegensi dan motivasi belajar penjas secara bersama-sama terhadap hasil belajar penjas.

c. Sumbangan Kebugaran Jasmani, Intelegensi, dan Motivasi Belajar Penjas terhadap Hasil Belajar Penjas

Besarnya sumbangan untuk masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Sumbangan Variabel Bebas

Sumbangan Variabel	R Square
Variabel X1 terhadap Y	0,421
Variabel X2 terhadap Y	0,214
Variabel X3 terhadap Y	0,270
Jumlah	0,905

Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif untuk masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	Sumbangan Relatif (SR) %	Sumbangan efektif (SE)%
X1	46,52	42,1
X2	23,65	21,4
X3	29,83	27,0
Jumlah	100	90,5

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas diperoleh variabel bebas mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

a. Hubungan antara Kebugaran Jasmani dengan Hasil Belajar Penjas

Hasil analisis data membuktikan ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebugaran jasmani dengan hasil belajar, ditunjukkan dengan nilai R sebesar 0,649 dan nilai sig sebesar 0,000. Karena nilai sig $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebugaran jasmani dengan hasil belajar penjas.

Kebugaran jasmani yang baik akan mendukung keberhasilan seseorang dalam belajar, baik itu belajar gerak maupun teori. Hal tersebut dikarenakan anak yang mempunyai kebugaran jasmani baik dia mempunyai pola hidup yang baik, teratur dan mempunyai

kecukupan energi yang baik, sehingga dapat menunjang pola pikir anak yang mendukung hasil belajar. Dengan demikian siswa dengan kebugaran jasmani yang baik diharapkan hasil belajarnya juga baik.

b. Hubungan antara Intelegensi dengan Hasil Belajar Penjas

Hasil analisis data membuktikan ada hubungan yang positif dan signifikan antara intelegensi dengan hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R adalah 0,462 dengan nilai sig sebesar 0,000. Karena nilai sig $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara intelegensi dengan hasil belajar penjas.

c. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Penjas

Hasil analisis data membuktikan ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dengan hasil belajar penjas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R adalah 0,520 dengan nilai sig sebesar 0,000, karena nilai sig $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara motivasi dengan hasil belajar penjas. Hal tersebut diartikan semakin tinggi nilai motivasi anak maka akan semakin tinggi untuk memacu anak memperoleh hasil belajar yang semakin baik.

Setiap hal yang dilakukan oleh individu akan disertai dengan adanya motivasi. Motivasi merupakan pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia bergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Ngalim Purwanto, 1990: 71). Jika individu

memiliki motivasi untuk belajar, maka ia akan menerima hasil belajar yang optimal.

Motivasi merupakan pola salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar penjas siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sriawan dan Suryanto (2002: 68) bahwa hasil belajar penjas dijelaskan oleh motivasi berprestasi sebesar 46,3%. Adanya hubungan yang positif antara kedua variabel tersebut mengandung arti bahwa semakin tinggi motivasi belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar penjas siswa.

d. Hubungan antara Kebugaran Jasmani, Kecerdasan Intelektual dan Motivasi Belajar Penjas dengan Hasil Belajar Penjas

Kebugaran jasmani akan mempengaruhi intelegensi dan motivasi secara bersama sama juga akan mempengaruhi hasil belajar penjas siswa. Siswa dengan keadaan kebugaran jasmani yang baik, kecerdasan yang tinggi, dan motivasi yang tinggi sehingga mampu secara langsung maupun secara tidak langsung akan mempengaruhi hasil belajar pada anak khususnya pada anak-anak sekolah menengah atas.

Hasil analisis regresi ganda dengan uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 40,738 dan F tabel sebesar 2,711 (dengan $df_1=3, df_2=86$), dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Sedangkan nilai korelasinya yaitu sebesar 0,766. Hal tersebut dapat disimpulkan kebugaran jasmani (X1), intelegensi (X2), dan motivasi (X3) secara bersama – sama

mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y).

Besarnya sumbangan yang diberikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat adalah variabel kebugaran jasmani mempunyai sumbangan efektif sebesar 42,1% variabel intelegensi mempunyai sumbangan efektif sebesar 21,4% dan variabel motivasi mempunyai sumbangan efektif sebesar 27,0% sedangkan sisanya sebesar 9,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara Kebugaran Jasmani, Intelegensi dan Motivasi Belajar penjas terhadap Hasil Belajar Penjas dengan F hitung $40,738 > F$ tabel (2,711).
2. Nilai koefisien determinan (R Square) variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 90,5% dengan rincian variabel kebugaran jasmani memberikan sumbangan efektif sebesar 42,1% variabel intelegensi memberikan sumbangan efektif sebesar 21,4% variabel motivasi memberikan sumbangan efektif sebesar 27,0% sedangkan sisanya sebanyak 9,5% dipengaruhi faktor lain.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Antara Kebugaran Jasmani, Intelegensi dan Motivasi Belajar mempunyai hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan baik secara sendiri maupun secara bersama-sama dengan Hasil Belajar. Dengan demikian ketiga hal tersebut dapat digunakan sebagai proses untuk meningkatkan hasil belajar penjas siswa.
2. Sebagai kajian pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah diusahakan sebaik-baiknya, namun tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan yang ada, diantaranya adalah:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kesungguhan, kondisi fisik dan psikis tiap responden dalam mengisi angket dan saat melakukan tes.
2. Keterbatasan tempat penelitian sehingga peneliti kurang memperhatikan aturan pembuatan lapangan lintasan lari.
3. Peneliti tidak dapat mengontrol asupan makanan dan aktivitas diluar yang dapat mendukung kebugaran jasmani dan hasil belajar penjas siswa.
4. Tidak bisa digeneralisasikan.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk meningkatkan hasil belajar penjas siwa melalui peningkatan kebugaran jasmani, intelegensi dan menumbuhkan motivasi belajar pada siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan variabel bebas lain, sehingga variabel yang mempengaruhi hasil belajar penjas dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Munawari Sholeh. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A.M.Bandi Utama. (2011). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Volume 8 Halaman 2*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Agustinus Teda Nurcahyo. (2010). Hubungan antara Status Gizi, Intelegensi, dan Motivasi dengan Prestasi Belajar pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Ayu Nurmalitasari. (2011). Hubungan Tingkat Kesegaran Jasmani dan Tingkat Kecerdasan Intelektual terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Purworejo. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Catur Wahyu Priyanto. (2011). Hubungan antara Kesegaran Jasmani dan Intelegensi dengan Prestasi Belajar Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Karanganyar Klaten Tahun ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Depdiknas. (2000). *Pedoman dan Modul Pelatihan Kesehatan Olahraga bagi Pelatih Olahragawan Pelajar*. Jakarta: Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani.
- Depdiknas. (2010). *Tes Kebugaran Jasmani Indonesia Untuk Anak Umur 6-9 tahun, 10-12 tahun, 13-15 tahun, 16-19 tahun*. Depdiknas Jakarta: Puskesjasrek.
- Dewa Ketut Sukardi. (2003). *Analisis tes Psikologi*. Denpasar: Rineka Cipta.
- Djoko Pekik Irianto. (2004). *Bugar dan Sehat dengan Berolahraga*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamzah B.Uno. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- H.Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mohamad Annas. (2014). *Jurnal Olahraga Pendidikan Volume 1, Nomor 1, Halaman 1-7*. Jakarta: Asisten Deputi Olahraga Pendidikan Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.
- Muhammad Ali. (2011). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 8 Halaman 66*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhibbin Syah (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2010). *Diagnosis Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Nana Sudjana. (1992). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Ngalim Purwanto. (1992). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Oemar Hamalik. (2002). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Purwa Atmaja Prawira. (2013). *Psikologi Pendidikan dalam Prespektif Baru*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba Penelitian

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

HUBUNGAN KEBUGARAN JASMANI, KECERDASAN INTELEKTUAL, MOTIVASI BELAJAR PENJAS DENGAN HASIL BELAJAR PENJAS SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama.
3. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan diri saudara.
4. Berilah tanda check (√) pada alternatif jawaban yang anda anggap paling benar.
5. Seluruh pertanyaan harus dijawab dan tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu.
6. Jawaban saudara dijamin kerahasiaannya.

Keterangan alternatif jawaban:

SS : Sangat Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

C. Pertanyaan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
A	Adanya hasrat dan keinginan berhasil				
1	Demi mendapat ranking yang baik saya selalu berlomba dengan teman sekelas dengan cara yang sehat				
2	Saya harus belajar bila ada waktu senggang supaya bisa memahami materi yang didapat di sekolah				

3	Saya ingin menunjukkan pada guru bahwa saya berprestasi di kelas				
4	Saya membuat jadwal kegiatan setiap harinya supaya memiliki waktu tetap untuk belajar				
5	Saya akan membuat contekan untuk menghadapi ulangan				
6	Saya memberi jawaban yang salah kepada teman saat ulangan supaya hasil ulangan saya terbaik				
B	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar				
7	Saya ingin menjadi siswa paling pandai di kelas				
8	Saya berharap dapat mempertahankan ranking di kelas				
9	Mewakili sekolah dalam perlombaan tingkat SMA menjadi harapan saya				
10	Saya belajar supaya dapat beasiswa dari pemerintah				
11	Saya belajar bila akan ada ulangan saja				
12	Saya merasa cepat puas dengan prestasi yang saya peroleh				
C	Adanya harapan dan cita – cita masa depan				
13	Saya harus rajin belajar agar lulus UAN				
14	Saya berminat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri				
15	Dengan belajar saya bisa meraih cita – cita yang saya harapkan				
16	Saya merasa belajar adalah untuk masa depan saya sendiri				
17	Saya memupuk semangat ingin maju yang ada didalam diri saya guna hari esok				
18	Saya malas belajar dengan sungguh-sungguh karena kelak pasti menjadi sukses karena meneruskan usaha keluarga				
D	Adanya penghargaan dalam belajar				
19	Orang tua memperhatikan saya dalam belajar				
20	Orang tua akan memberi saya hadiah apabila saya mencapai prestasi				

21	Suka belajar membuat saya banyak teman				
22	Dengan rajin belajar saya bisa terpilih menjadi ketua OSIS				
23	Belajar saya lakukan agar tidak dihukum bila melanggar peraturan sekolah				
24	Karena rajin belajar saya tidak perlu membayar SPP tiap bulan				
E	Adanya keinginan yang menarik dalam belajar				
25	Saya belajar sambil mendengarkan radio hasilnya akan lebih baik				
26	Saya bertukar pengalaman dengan teman/saudara yang telah berhasil				
27	Saya meniru hal yang saya pandang baik dari orang yang saya kagumi				
28	Saya lebih suka membaca buku pinjaman dari teman yang berlainan dengan pelajaran yang berlangsung				
29	Saat belajar saya seringkali menjadi lupa dengan materi pelajaran yang pernah saya dapatkan				
F	Adanya lingkungan yang kondusif				
30	Suasana kondusif didalam kelas membuat saya saya senang belajar				
31	Keluarga mendukung saya untuk belajar				
32	Saya memiliki ruang belajar sendiri di rumah yang disediakan oleh orang tua				
33	Karena teman-teman saya aktif saat pembelajaran membuat belajar di dalam kelas menjadi menarik				
34	Saya malas belajar di rumah karena orang tua saya pandai				



= Angket yang gugur

Lampiran 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
p1	0.526	0.413	Valid
p2	0.559	0.413	Valid
p3	0.614	0.413	Valid
p4	0.639	0.413	Valid
p5	0.609	0.413	Valid
p6	0.403	0.413	Tidak Valid
p7	0.33	0.413	Tidak Valid
p8	0.639	0.413	Valid
p9	0.606	0.413	Valid
p10	0.669	0.413	Valid
p11	0.406	0.413	Tidak Valid
p12	0.526	0.413	Valid
p13	0.424	0.413	Valid
p14	0.647	0.413	Valid
p15	0.609	0.413	Valid
p16	0.647	0.413	Valid
p17	0.48	0.413	Valid
p18	0.606	0.413	Valid
p19	0.669	0.413	Valid
p20	0.609	0.413	Valid
p21	0.574	0.413	Valid
p22	0.563	0.413	Valid
p23	0.647	0.413	Valid
p24	0.609	0.413	Valid
p25	0.438	0.413	Valid
p26	0.419	0.413	Valid
p27	0.614	0.413	Valid
p28	0.604	0.413	Valid
p29	0.669	0.413	Valid
p30	0.587	0.413	Valid
p31	0.526	0.413	Valid
p32	0.647	0.413	Valid
p33	0.606	0.413	Valid
p34	0.669	0.413	Valid
Nilai Alpha: 0.947	Jika Alpha > 0.60 maka reliabel		
	Jika Alpha < 0.60 maka tidak reliabel		

Lampiran 3. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

**HUBUNGAN KEBUGARAN JASMANI, KECERDASAN INTELEKTUAL,
MOTIVASI BELAJAR PENJAS DENGAN HASIL BELAJAR PENJAS
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMAMDIYAH WONOSARI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TAHUN AJARAN 2015/2016**

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama.
3. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan diri saudara.
4. Berilah tanda check (√) pada alternatif jawaban yang anda anggap paling benar.
5. Seluruh pertanyaan harus dijawab dan tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu.
6. Jawaban saudara dijamin kerahasiaannya.

Keterangan alternatif jawaban:

SS : Sangat Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

C. Pertanyaan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
A	Adanya hasrat dan keinginan berhasil				
1	Demi mendapat ranking yang baik saya selalu berlomba dengan teman sekelas dengan cara yang sehat				
2	Saya harus belajar bila ada waktu senggang supaya bisa memahami materi yang didapat di sekolah				

3	Saya ingin menunjukkan pada guru bahwa saya berprestasi di kelas				
4	Saya membuat jadwal kegiatan setiap harinya supaya memiliki waktu tetap untuk belajar				
5	Saya akan membuat contekan untuk menghadapi ulangan				
B	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar				
6	Saya berharap dapat mempertahankan ranking di kelas				
7	Mewakili sekolah dalam perlombaan tingkat SMA menjadi harapan saya				
8	Saya belajar supaya dapat beasiswa dari pemerintah				
9	Saya merasa cepat puas dengan prestasi yang saya peroleh				
C	Adanya harapan dan cita – cita masa depan				
10	Saya harus rajin belajar agar lulus UAN				
11	Saya berminat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri				
12	Dengan belajar saya bisa meraih cita – cita yang saya harapkan				
13	Saya merasa belajar adalah untuk masa depan saya sendiri				
14	Saya memupuk semangat ingin maju yang ada didalam diri saya guna hari esok				
15	Saya malas belajar dengan sungguh-sungguh karena kelak pasti menjadi sukses karena meneruskan usaha keluarga				
D	Adanya penghargaan dalam belajar				
16	Orang tua memperhatikan saya dalam belajar				
17	Orang tua akan memberi saya hadiah apabila saya mencapai prestasi				
18	Suka belajar membuat saya banyak teman				
19	Dengan rajin belajar saya bisa terpilih menjadi ketua OSIS				
20	Belajar saya lakukan agar tidak dihukum bila melanggar peraturan sekolah				
21	Karena rajin belajar saya tidak perlu membayar SPP tiap bulan				
E	Adanya keinginan yang menarik dalam belajar				

22	Saya belajar sambil mendengarkan radio hasilnya akan lebih baik				
23	Saya bertukar pengalaman dengan teman/saudara yang telah berhasil				
24	Saya meniru hal yang saya pandang baik dari orang yang saya kagumi				
25	Saya lebih suka membaca buku pinjaman dari teman yang berlainan dengan pelajaran yang berlangsung				
26	Saat belajar saya seringkali menjadi lupa dengan materi pelajaran yang pernah saya dapatkan				
F	Adanya lingkungan yang kondusif				
27	Suasana kondusif didalam kelas membuat saya saya senang belajar				
28	Keluarga mendukung saya untuk belajar				
29	Saya memiliki ruang belajar sendiri di rumah yang disediakan oleh orang tua				
30	Karena teman-teman saya aktif saat pembelajaran membuat belajar di dalam kelas menjadi menarik				
31	Saya malas belajar di rumah karena orang tua saya pandai				

Lampiran 4. Hasil Tes Angket Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Kabupaten Gunungkidul

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jumlah	
1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	87
2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	2	2	2	4	2	2	3	3	1	3	4	3	3	3	4	4	94
3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	1	3	3	4	3	1	1	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	101
4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	98
5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	2	2	4	3	4	4	4	3	108
6	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	3	4	4	2	1	4	3	4	4	1	1	4	4	3	4	4	4	102
7	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	103
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	122
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	1	3	4	4	3	3	4	4	112
10	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	109
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	88	
12	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	1	1	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	104
13	4	3	3	1	4	4	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	2	4	2	1	3	2	4	4	3	3	2	4	2	3	4	96	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	110	
15	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	88	
16	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	93	
17	4	4	0	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	3	2	2	4	3	2	2	3	4	3	3	3	97	
18	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	1	90	
19	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	92	

20	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	94
21	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	1	3	4	93	
22	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	118
23	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	4	2	4	3	4	4	1	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	88
24	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	2	2	4	3	1	3	3	4	3	3	4	102	
25	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	87	
26	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	1	1	1	4	4	1	1	4	4	4	3	4	100	
27	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	105	
28	4	2	4	2	3	2	3	2	3	4	2	4	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	96
29	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	107	
30	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	83	
31	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	1	1	2	2	3	4	2	2	4	4	2	2	4	97	
32	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	3	2	1	4	4	4	4	4	110
33	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	109
34	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	2	4	4	2	1	3	4	4	3	4	107	
35	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	3	2	1	1	2	4	3	1	2	4	4	3	4	4	98	
36	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	2	1	1	4	4	1	4	4	4	3	3	4	100	
37	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	110	
38	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	1	3	1	2	3	3	3	3	4	3	93	
39	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	1	4	4	3	3	1	3	1	3	1	2	3	2	4	4	3	4	90	
40	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	1	3	3	3	4	3	3	2	3	4	95	
41	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	93

42	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	92	
43	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	94	
44	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	100	
45	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	109	
46	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	93
47	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	97
48	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	4	92
49	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	102
50	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	3	1	4	4	3	4	3	107
51	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	102
52	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	113
53	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	4	2	1	4	4	4	4	3	107
54	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	109
55	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2	2	4	4	3	3	3	100
56	4	4	4	3	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	110
57	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	1	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	109
58	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	1	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	106
59	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	103
60	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	4	3	2	3	4	4	4	3	4	105
61	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	101
62	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	3	4	3	110
63	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	99

64	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	91	
65	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	2	3	4	2	2	2	4	3	4	4	102	
66	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	1	4	4	3	4	3	2	3	2	1	2	1	3	3	3	2	4	4	3	4	4	95	
67	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	88	
68	4	4	4	3	1	3	2	2	2	3	1	3	4	3	2	1	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	79	
69	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	4	106	
70	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	109
71	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	4	92
72	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	1	102
73	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	90
74	4	4	0	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	105	
75	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	4	90
76	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	1	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	93
77	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	106	
78	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	1	3	4	4	4	4	4	105	
79	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
80	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
81	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	4	93
82	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	102
83	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	93	
84	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	91	
85	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	1	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	105	

86	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	1	1	4	4	4	2	4	4	3	3	4	105
87	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	1	4	4	3	2	3	4	3	4	4	106	
88	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	104	
89	3	2	3	2	3	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	1	4	3	1	1	1	1	3	4	4	2	4	3	2	3	4	89
90	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	108
91	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	1	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	105

Lampiran 5. Hasil Penelitian

No.	Kebugaran	Intelegensi	Motivasi	Hasil Belajar
1	10	89	87	79
2	8	94	94	77,5
3	13	116	101	84,5
4	11	91	98	79
5	15	106	108	83,5
6	7	100	102	80
7	10	100	103	78
8	14	100	122	82,5
9	13	103	112	81,5
10	15	103	109	83,5
11	10	100	88	76,5
12	14	109	104	82,5
13	7	91	96	76
14	13	117	110	84
15	13	91	88	78,5
16	13	103	93	78
17	13	96	97	79
18	11	100	90	78
19	12	100	92	79,5
20	13	94	94	80,5
21	13	103	93	80,5
22	14	106	118	82
23	13	106	88	78
24	15	121	102	84,5
25	7	103	87	78
26	11	94	100	78
27	13	117	105	81,5
28	11	104	96	79
29	15	96	107	83
30	14	103	83	79
31	13	85	97	78
32	8	113	110	80
33	11	103	109	78,5
34	14	103	107	80,5
35	10	113	98	79
36	11	116	100	81

37	14	129	110	84
38	8	96	93	81
39	12	84	90	79
40	13	106	95	81
41	10	91	93	79
42	10	103	92	79
43	10	92	94	78
44	13	91	100	82
45	13	92	109	80,5
46	10	93	93	78,5
47	15	117	97	83
48	10	106	92	79
49	10	100	102	80
50	11	89	107	81,5
51	15	96	113	82
52	12	100	107	81,5
53	12	100	109	82,5
54	16	100	100	81
55	8	96	110	77
56	10	93	109	82,5
57	15	109	106	82
58	10	98	103	78
59	9	91	105	74
60	11	98	101	77,5
61	7	90	110	79
62	9	84	99	74
63	10	94	91	78
64	12	106	102	82,5
65	9	86	95	74,5
66	10	85	88	76
67	8	85	79	74,5
68	11	100	106	80,5
69	16	84	109	83,5
70	10	106	92	79,5
71	10	88	102	81
72	14	83	90	82,5
73	11	80	105	77
74	13	80	90	78
75	10	83	93	80,5

76	15	96	106	83,5
77	12	92	105	80,5
78	9	80	92	75
79	10	84	94	74
80	12	88	93	81
81	17	87	102	79
82	10	96	93	80
83	8	85	91	75
84	13	86	105	83
85	13	84	105	82
86	11	98	106	81
87	14	88	104	80,5
88	11	90	89	81
89	15	91	108	83
90	11	86	105	81

Lampiran 6. Tabel Usia Siswa SMK Muhammadiyah Wonosari

TABEL USIA SISWA SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI

NO	Nama	Tanggal Lahir	Tanggal Pelaksanaan	Umur			Usia
				Tahun	Bulan	Hari	
1	A D L	11-3-1999	19-5-2015	16	8	2	16
2	A L	17-5-1998	19-5-2015	17	2	0	17
3	A I	14-12-1997	19-5-2015	17	5	5	18
4	B P N	18-12-1998	19-5-2015	17	1	5	17
5	D A	30-4-1999	19-5-2015	16	19	0	16
6	D D L	31-1-1999	19-5-2015	16	18	3	16
7	D T	10-10-1998	19-5-2015	16	9	7	16
8	D M D	22-5-1998	19-5-2015	16	27	11	17
9	D L	13-9-1998	19-5-2015	16	6	8	16
10	F D A	31-7-1999	19-5-2015	15	18	9	16
11	I V K	9-8-1999	19-5-2015	15	10	9	16
12	I R	14-1-1999	19-5-2015	16	5	4	16
13	I D	9-4-1999	19-5-2015	16	10	1	16
14	K K	16-12-1998	19-5-2015	16	6	3	17
15	K L	21-4-1999	19-5-2015	16	28	0	16
16	L D C	9-9-1998	19-5-2015	16	10	8	17
17	L W	9-4-1999	19-5-2015	16	10	1	16
18	N A	20-3-1999	19-5-2015	16	29	1	16
19	N W	20-3-1999	19-5-2015	16	29	1	16
20	N A R	15-8-1999	19-5-2015	16	4	9	16
21	R I P	15-11-1997	19-5-2015	18	4	6	18
22	S W M M	18-9-1998	19-5-2015	17	1	8	17
23	S M	7-3-1998	19-5-2015	17	12	2	17
24	A N K	3-2-1999	19-5-2015	16	16	3	16
25	A P	16-6-1998	19-5-2015	16	3	11	16
26	A N F S	24-5-1999	19-5-2015	15	25	11	16
27	A F S	4-10-1997	19-5-2015	17	15	7	18
28	C Y L	20-6-1998	19-5-2015	16	29	10	17
29	D F	2-12-1997	19-5-2015	17	17	5	18
30	F W	9-2-1999	19-5-2015	16	10	3	16
31	G A M A	1-2-1999	19-5-2015	16	18	3	17
32	G D L	10-8-1998	19-5-2015	16	9	9	16
33	I T S	4-7-1999	19-5-2015	15	15	10	16
34	I P	16-6-1998	19-5-2015	16	3	11	16
35	K W P	10-9-1999	19-5-2015	16	9	8	16
36	L F	26-3-1998	19-5-2015	17	23	1	18
37	L S	1-3-1999	19-5-2015	16	18	2	17
38	M I	4-7-1999	19-5-2015	15	15	10	16
39	N R	24-1-1998	19-5-2015	17	25	3	18
40	N W	15-3-1999	19-5-2015	16	4	2	16
41	N W	4-7-1998	19-5-2015	17	15	10	17
42	N H P	10-11-1997	19-5-2015	17	9	6	18
43	N W	18-9-1998	19-5-2015	16	1	8	16

44	R W	12-6-1998	19-5-2015	16	7	11	16
45	R D W	5-6-1999	19-5-2015	15	14	11	16
46	Y P R N	22-11-1998	19-5-2015	16	27	5	17
47	Z F	19-9-1998	19-5-2015	17	0	8	16
48	A A S	31-5-1999	19-5-2015	15	18	11	16
49	A N	25-9-1996	19-5-2015	18	24	7	19
50	A M A	26-4-1999	19-5-2015	16	23	0	16
51	A	22-3-1999	19-5-2015	16	27	1	16
52	A P	10-4-1999	19-5-2015	16	9	1	16
53	A T N M	2-3-1999	19-5-2015	16	17	2	16
54	D F A	16-9-1999	19-5-2015	15	3	8	16
55	D A Y	30-7-1998	19-5-2015	16	19	9	17
56	D M	10-3-1999	19-5-2015	16	9	2	16
57	D T	2-10-1997	19-5-2015	17	17	7	18
58	E E W	24-4-1999	19-5-2015	16	25	0	16
59	E K	1-3-1999	19-5-2015	16	18	2	16
60	F N A	24-4-1998	19-5-2015	17	25	0	17
61	F S	20-1-1999	19-5-2015	16	29	3	16
62	F O F	27-10-1999	19-5-2015	15	22	6	16
63	I D	27-10-1998	19-5-2015	16	22	6	17
64	J D A	18-6-1998	19-5-2015	16	1	11	16
65	L L	25-1-1999	19-5-2015	16	24	3	16
66	N S	2-8-1998	19-5-2015	16	17	9	16
67	N G K	3-6-1999	19-5-2015	15	16	11	16
68	R N A	17-7-1999	19-5-2015	15	2	10	16
69	S M T W	21-9-1999	19-5-2015	15	28	7	16
70	S L	10-9-1999	19-5-2015	15	9	8	16
71	A S A	3-5-1999	19-5-2015	16	16	0	16
72	A N	15-7-1998	19-5-2015	16	4	10	16
73	A L N B	2-12-1999	19-5-2015	15	17	5	16
74	A N	23-4-1997	19-5-2015	18	26	0	18
75	A R	10-4-1999	19-5-2015	16	9	1	16
76	Z M	10-7-1999	19-5-2015	15	9	10	16
77	D S	18-8-1998	19-5-2015	16	1	9	17
78	D D	16-3-1999	19-5-2015	16	3	2	16
79	D S	2-9-1998	19-5-2015	16	17	8	17
80	E N	9-12-1997	19-5-2015	17	10	5	18
81	E A	10-4-1999	19-5-2015	16	9	1	16
82	S R	1-1-1999	19-5-2015	16	18	4	16
83	K E	29-8-1998	19-5-2015	16	20	8	17
84	L F	11-9-1999	19-5-2015	15	8	8	16
85	M	10-12-1998	19-5-2015	16	9	5	17
86	M H	19-9-1999	19-5-2015	15	0	8	16
87	P P	3-10-1999	19-5-2015	15	16	7	16
88	R J	12-8-1999	19-5-2015	15	7	9	16
89	W W	8-9-1998	19-5-2015	16	11	8	17
90	Y M A	15-5-1999	19-5-2015	16	4	0	16

Lampiran 7. Formulir Penilaian Tes TKJI

FORMULIR PENILAIAN TES TKJI

NO	N A M A	ITEM TES					HASIL	KETERANGAN
		L 60	GS	BD	VJ	L1000 /1200		
1	A D L	3	2	2	1	2	10	KURANG
2	A L	1	1	2	2	2	8	KURANG SEKALI
3	A I	2	3	3	3	2	13	KURANG
4	B P N	1	4	2	2	2	11	KURANG
5	D A	1	4	4	3	3	15	SEDANG
6	DDL	1	2	2	1	1	7	KURANG SEKALI
7	D T	2	2	3	2	1	10	KURANG SEKALI
8	D M D	1	4	4	3	2	14	SEDANG
9	D L	3	3	3	2	2	13	KURANG
10	F D A	2	2	4	4	3	15	SEDANG
11	I V K	1	4	2	2	1	10	KURANG
12	I R	3	3	3	3	2	14	SEDANG
13	I D	1	2	2	1	1	7	KURANG SEKALI
14	K K	1	5	3	2	2	13	KURANG
15	K L	2	5	2	2	2	13	KURANG
16	L D C	2	4	3	3	1	13	KURANG
17	L W	2	2	3	3	3	13	KURANG
18	N A	1	3	3	2	2	11	KURANG
19	N W	1	4	2	2	2	12	KURANG
20	N A R	2	3	3	2	3	13	KURANG
21	R I P	2	3	2	3	3	13	KURANG
22	S W M M	1	3	4	3	3	14	SEDANG
23	S M	2	5	2	3	1	13	KURANG
24	A N K	2	3	4	3	3	15	SEDANG
25	A P	2	2	1	1	1	7	KURANG SEKALI
26	A N F S	2	4	2	1	2	11	KURANG
27	A F S	2	4	3	2	2	13	KURANG
28	C Y L	1	3	3	2	2	11	KURANG
29	D F	2	4	4	3	2	15	SEDANG
30	F W	2	2	4	3	3	14	SEDANG
31	G A M A	3	2	2	3	2	13	KURANG
32	G D L	2	1	2	2	1	8	KURANG SEKALI
33	I T S	2	2	3	2	2	11	KURANG
34	I P	1	3	4	3	3	14	SEDANG
35	K W P	2	3	2	2	1	10	KURANG
36	L F	3	1	4	2	1	11	KURANG
37	L S	1	2	4	4	3	14	SEDANG
38	M I	2	2	2	1	1	8	KURANG SEKALI

39	NR	1	2	3	3	3	12	KURANG
40	NW	2	1	4	4	2	13	KURANG
41	NW	1	3	2	2	2	10	KURANG
42	NHP	1	3	2	2	2	10	KURANG
43	NW	2	2	3	3	2	10	KURANG
44	RW	2	2	4	3	2	13	KURANG
45	RDW	1	2	3	4	3	13	KURANG
46	YPRN	3	1	2	2	2	10	KURANG
47	ZF	2	4	3	3	3	15	SEDANG
48	AAS	3	3	1	2	1	10	KURANG
49	AN	2	1	3	2	2	10	KURANG
50	AMA	1	2	4	2	2	11	KURANG
51	A	2	2	3	2	3	12	KURANG
52	AP	2	2	4	3	4	15	SEDANG
53	ATNM	2	2	3	2	3	12	KURANG
54	DFA	1	4	2	3	2	12	KURANG
55	DAY	2	2	4	4	4	16	SEDANG
56	DM	2	1	2	2	1	8	KURANG SEKALI
57	DT	1	2	3	2	2	10	KURANG
58	EEW	3	2	4	3	3	15	SEDANG
59	EK	2	1	3	2	2	10	KURANG
60	FNA	1	1	3	2	2	9	KURANG SEKALI
61	FS	1	2	3	2	3	11	KURANG
62	FOF	2	1	2	1	1	7	KURANG SEKALI
63	ID	2	2	2	2	1	9	KURANG SEKALI
64	JDA	2	2	3	2	1	10	KURANG
65	LL	3	2	3	2	2	12	KURANG
66	NS	1	1	2	3	2	9	KURANG SEKALI
67	NGK	1	2	3	2	2	10	KURANG
68	RNA	1	2	2	2	1	8	KURANG SEKALI
69	SMTW	2	2	2	1	1	11	KURANG
70	SL	3	2	4	4	3	16	SEDANG
71	ASA	2	2	3	2	1	10	KURANG
72	AN	1	1	3	2	1	10	KURANG
73	ALNB	2	2	4	3	3	14	SEDANG
74	AN	2	1	3	3	2	11	KURANG
75	AR	2	2	3	3	3	13	KURANG
76	ZM	2	2	2	3	1	10	KURANG
77	DS	3	2	4	3	3	15	SEDANG
78	DD	2	2	3	3	2	12	KURANG
79	DS	1	1	3	2	2	9	KURANG SEKALI
80	EN	1	2	3	3	2	10	KURANG
81	EA	2	1	3	3	3	12	KURANG
82	SR	3	3	4	4	3	17	SEDANG
83	KE	3	1	3	2	1	10	KURANG

84	LF	2	1	2	2	1	8	KURANG SEKALI
85	M	3	2	3	3	2	13	KURANG
86	MH	3	2	3	3	2	13	KURANG
87	PP	2	1	4	2	2	11	KURANG
88	RJ	3	1	4	3	3	14	SEDANG
89	WW	2	2	3	2	2	11	KURANG
90	YMA	3	2	4	3	3	15	SEDANG

Lampiran 8. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
Kebugaran	91	10.00	7.00	17.00	1058.00	11.6264	2.34591	5.503	-.018	.253
Intelegensi	91	49.00	80.00	129.00	8824.00	96.9670	10.21268	104.299	.592	.253
Motivasi	91	43.00	79.00	122.00	9069.00	99.6593	8.24651	68.005	.030	.253
Haslbelajar	91	10.50	74.00	84.50	7267.50	79.8626	2.56479	6.578	-.406	.253
Valid N (listwise)	91									

Lampiran 9. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kebugaran	kecerdasan	motivasi	hasilbelajar
N		91	91	91	91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	11.6264	96.9670	99.6593	79.8626
	Std. Deviation	2.34591	10.21268	8.24651	2.56479
Most Extreme Differences	Absolute	.128	.076	.105	.093
	Positive	.119	.076	.105	.071
	Negative	-.128	-.056	-.093	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		1.216	.721	1.005	.884
Asymp. Sig. (2-tailed)		.104	.677	.264	.416
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					

Lampiran 10. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasilbelajar * kebugaran	Between Groups	(Combined)	345.459	10	34.546	11.208	.000
		Linearity	244.971	1	244.971	79.480	.000
		Deviation from Linearity	100.488	9	11.165	3.623	.001
	Within Groups		246.574	80	3.082		
	Total		592.033	90			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasilbelajar * Kecerdasan	Between Groups	(Combined)	239.789	24	9.991	1.872	.024
		Linearity	122.102	1	122.102	22.878	.000
		Deviation from Linearity	117.687	23	5.117	.959	.527
	Within Groups		352.244	66	5.337		
Total		592.033	90				

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasilbelajar * Motivasi	Between Groups	(Combined)	299.820	29	10.339	2.158	.006
		Linearity	160.376	1	160.376	33.479	.000
		Deviation from Linearity	139.445	28	4.980	1.040	.436
	Within Groups		292.213	61	4.790		
Total		592.033	90				

Lampiran 11. Uji Regresi dan Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.587	.573	1.67629

a. Predictors: (Constant), motivasi, intelegensi, kebugaran

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	347.567	3	115.856	41.230	.000 ^a
Residual	244.466	87	2.810		
Total	592.033	90			

Correlations

		kebugaran	kecerdasan	motivasi	hasilbelajar
kebugaran	Pearson Correlation	1	.227*	.332**	.643**
	Sig. (2-tailed)		.031	.001	.000
	N	91	91	91	91
intelegensi	Pearson Correlation	.227*	1	.249*	.454**
	Sig. (2-tailed)	.031		.017	.000
	N	91	91	91	91
motivasi	Pearson Correlation	.332**	.249*	1	.520**
	Sig. (2-tailed)	.001	.017		.000
	N	91	91	91	91
haslbelajar	Pearson Correlation	.643**	.454**	.520**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
haslbelajar * kebugaran	.454	.206	.636	.405

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
haslbelajar * intelegensis	.520	.271	.712	.506

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
haslbelajar * motivasi	.520	.270	.710	.504

Lampiran 12. Hasil Tes IQ

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS INTELLIGENCE QUOTIENT (IQ) KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL

No	NIS	Nama Siswa	Tanggal Lahir	IQ
1	144369	A D L	11/3/1999	89
2	144404	A L	17-5-1998	94
3	144418	A I	14-12-1997	116
4	144424	B P N	18-12-1998	91
5	144445	D A	30-4-1999	106
6	144449	D D L	31-1-1999	100
7	144452	D T	10/10/1998	100
8	144453	D M D	22-5-1998	100
9	144457	D L	13-9-1998	103
10	144481	F D A	31-7-1999	103
11	144500	I V K	9/8/1999	100
12	144503	I R	14-1-1999	109
13	144506	I D	9/4/1999	91
14	144516	K K	16-12-1998	117
15	144521	K L	21-4-1999	91
16	144527	L D C	9/9/1998	103
17	144530	L W	9/4/1999	96
18	144558	N A	20-3-1999	100
19	144566	N W	20-3-1999	100
20	144567	N A R	15-8-1999	94
21	144580	R I P	15-11-1997	103
22	144604	S W M M	18-9-1998	106
23	144611	S M	7/3/1998	106
24	144394	A N K	3/2/1999	121
25	144195	A P	16-6-1998	103
26	144399	A N F S	24-5-1999	94
27	144401	A F S	4/10/1997	117
28	144425	C Y L	20-6-1998	104
29	144439	D F	2/12/1997	96
30	144482	F W	9/2/1999	103
31	144659	G A M A	1/2/1999	85
32	144490	G D L	10/8/1998	113
33	144495	I T S	4/7/1999	103
34	144510	I P	16-6-1998	103
35	144520	K W P	10/9/1999	113

36	144325	L F	26-3-1998	116
37	144531	L S	1/3/1999	129
38	144537	M I	4/7/1999	96
39	144553	N R	24-1-1998	84
40	144554	N W	15-3-1999	106
41	144556	N W	4/7/1998	91
42	144559	N H P	10/11/1997	103
43	144553	N W	18-9-1998	92
44	144577	R W	12/6/1998	91
45	144581	R D W	5/6/1999	92
46	144645	Y P R N	22-11-1998	93
47	144657	Z F	19-9-1998	117
48	144386	A A S	31-5-1999	106
49	144389	A N	25-9-1996	100
50	144391	A M A	26-4-1999	89
51	144407	A	22-3-1999	100
52	144412	A P	10/4/1999	96
53	144416	A T N M	2/3/1999	100
54	144445	D F A	16-9-1999	100
55	144450	D A Y	30-7-1998	100
56	144454	D M	10/3/1999	96
57	144461	D T	2/10/1997	93
58	144066	E E W	24-4-1999	109
59	144475	E K	1/3/1999	98
60	144480	F N A	24-4-1998	91
61	144488	F S	20-1-1999	98
62	144489	F O F	27-10-1999	90
63	144496	I D	27-10-1998	84
64	144533	J D A	18-6-1998	94
65	144523	L L	25-1-1999	106
66	144552	N S	2/8/1998	86
67	144565	N G K	3/6/1999	85
68	144593	R N A	17-7-1999	85
69	144614	S M T W	21-9-1999	100
70	144885	S L	10/9/1999	84
71	144390	A S A	3/5/1999	106
72	144393	A N	15-7-1998	88
73	144403	A L N B	2/12/1999	83
74	144410	A N	23-4-1997	80
75	144411	A R	10/4/1999	80
76	144430	Z M	10/7/1999	83
77	144455	D S	18-8-1998	96
78	144456	D D	16-3-1999	92

79	144460	D S	2/9/1998	80
80	144467	E N	9/12/1997	84
81	144472	E A	10/4/1999	88
82	144492	S R	1/1/1999	87
83	144517	K E	29-8-1998	96
84	144529	L F	11/9/1999	85
85	144538	M	10/12/1998	86
86	144542	M H	19-9-1999	84
87	144573	P P	3/10/1999	98
88	144588	R J	12/8/1999	88
89	144613	W W	8/9/1998	91
90	144543	Y M A	15-5-1999	86

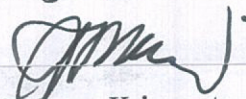
LAMPIRAN 13 KARTU BIMBINGAN

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Akhmad Iwan Fauzi
 NIM : 11601241023
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	15 Desember 2014	Penyempurnaan Judul	1. Erwin
2	13 Februari 2015	Koreksi BAB 1 dan 2, Tata tulis, Latar Belakang, Urutan tahun dalam teori	2. Erwin
3	15 April 2015	BAB 3 Jenis Penelitian	3. Erwin
4	29 April 2015	Bab 1 dan Bab 2 Tata tulis, Mulai Penelitian	4. Erwin
5	6 Mei 2015	Bab 3	5. Erwin
6	Mei 2015	Bab 4, Bab 5	6. Erwin
7	Nov 2015	Bab 1, 2, 3, 4, 5, Penyesahan, Abstrak	7. Erwin 8. Erwin

Ketua Jurusan POR,
 an. - Setyo POR.



Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
 NIP. 19751018 200501 1 002

Lampiran 14. Surat Permohonan Uji Coba Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 038/UN.34.16/PP/2015 06 Mei 2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian
Yth : Kepala Sekolah SMK YAPPI Wonosari

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Akhmad Irvan Fauzi
NIM : 11601241023
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juni 2015
Tempat/obyek : SMK YAPPI Wonosari
Judul Skripsi : Hubungan Kebugaran Jasmani, Kecerdasan Intelektual Motivasi Belajar Penjas Dengan Hasil Belajar Penjas Siswa Kelas Akuntansi 1 dan Akuntansi 2 SMK Muhammadiyah Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,




Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi. PJKR
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs

Lampiran 15. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA D.I.YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK YAPPI WONOSARI
STATUS : TERAKREDITASI
PROGRAM KEAHLIAN :
* TEKNIK KETENAGALISTRIKAN (A) * TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF (A) * TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA (A)
Alamat : Bansari Kepek Wonosari Gunungkidul Telp. (0274) 391991 P.O. BOX, 171 Yogyakarta
<http://www.smkyappi-wns.sch.id> E-mail:smkyappi@yahoo.com



SURAT KETERANGAN
NOMOR : 359/SMK.Y/V/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK YAPPI Wonosari Gunungkidul, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :


Nama : Akhmad Irvan Fauzi
NIM : 11601241023
Prodi/Jurusan : S1-Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dengan menyebar angket kepada siswa kelas X TIA & X TIB SMK YAPPI Wonosari pada tanggal 19 Mei 2015 untuk memenuhi penulisan skripsi dengan judul "Hubungan Kebugaran Jasmani, Kecerdasan Intelektual Motifasi Belajar Penjas dengan Hasil Belajar Penjas Siswa Kelas Akuntansi 1 dan Akuntansi 2 SMK Muhammadiyah Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 21 Mei 2015
Kepala Sekolah
WKS Kurikulum

Setyadi Gunawan, S.T



Lampiran 16. Surat Izin Penelitian

Lampiran 16. Surat Izin Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
Alamat : Jl. Brigjen. Katamsno No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN
Nomor : 484/KPTS/05/2015

Membaca : Surat dari Universitas Negeri Yogyakarta, Tanggal 06/05/2015, Nomor : 368/UN.34.16/PP/2015, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada :
Nama : **AKHMAD IRVAN FAUZI NIM : 11601241023**
Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan / Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta
Alamat Rumah : Asrama Mahasiswa Olahraga Jl. Cikditiro No.31A Yogyakarta
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul "HUBUNGAN KEBUGARAN JASMANI, KECERDASAN INTELEKTUAL DAN MOTIVASI BELAJAR PENJAS DENGAN HASIL BELAJAR PENJAS SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016"

Lokasi Penelitian : SMK Muhammadiyah Wonosari Kabupaten Gunungkidul
Dosen Pembimbing : Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
Waktunya : Mulai tanggal : 07/05/2015 sd. 07/08/2015
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
Pada Tanggal 07 Mei 2015
BUPATI GUNUNGKIDUL
KEPALA


Drs. AZIS SALEH
19660603 198602 1 002




Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. SMK Muhammadiyah Wonosari Kabupaten Gunungkidul ;
6. Arsip ;

Lampiran 17. Surat Keterangan Penelitian

**MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**
SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI
Kompetensi Keahlian : 1. Akuntansi (Terakreditasi A) 2. Perbankan Syariah (Terakreditasi A)
3. Jasa Boga (Terakreditasi A) 4. Multimedia (Terakreditasi A) 5. Animasi (Terakreditasi A)
Alamat : Jln. Alun-alun Barat No. 11, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta Kode Pos 55813,
Telp. (0274) 391343, Fax : (0274) 391343 E-mail : smkmuhiwno@yahoo.co.id, Home Page: www.smkmuhi-wno.sch.id



SURAT KETERANGAN
Nomor : 555/KET/4.AU/A/ 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Muhammadiyah Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta :

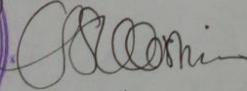
Nama : TSULISTIANTA SUBHAN AZIZ, S.Pd
NBM : 896.615
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Muhammadiyah Wonosari


Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Nama : **AKHMAD IRVAN FAUZI**
2. NIM : 11601241023
3. Prodi/ Instansi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)/ UNY


Telah melaksanakan Penelitian di SMK Muhammadiyah Wonosari dengan Judul
“Hubungan Kebugaran Jasmani, Kecerdasan Intelektual, Motivasi Belajar Penjas
Dengan Hasil Belajar Penjas Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah
Wonosari Tahun Pelajaran 2014/ 2015”.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Wonosari, 25 Mei 2015
Kepala Sekolah

Tsulistiwa Subhan Aziz, S.Pd
NBM. 896.615



Lampiran 18. Sertifikat Kalibrasi



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
 Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT KALIBRASI
 CALIBRATION CERTIFICATE
Nomor : 572 / SW - 12 / II / 2015
 Number

ALAT
Equipment

Nama : Stopwatch
Name

Kapasitas : 9 jam
Capacity

Daya Baca : 1 detik
Accuracy

No. Order : 006888

Diterima tgl : 9 Februari 2015

PEMILIK
Owner

Nama : Isna Zahrotun Nisa
Name

Alamat : Mandiraja Wetan RT 1/03 Mandiraja Banjarnegara
Address

METODE, STANDAR, TELUSURAN
Method, Standard, Traceability

Metode : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument
Method

Standar : Casio HS-80TW.IDF
Standard


Telusuran : Ke satuan SI melalui LK-045 IDN
Traceability

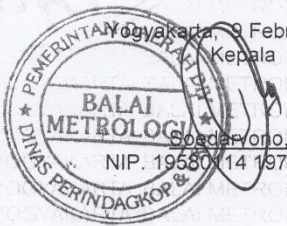
TANGGAL DIKALIBRASI
Date of Calibrated : 9 Februari 2015

LOKASI KALIBRASI
Location of calibration : Balai Metrologi Yogyakarta

KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI
Environment condition of calibration : Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%

HASIL
Result : Lihat sebaliknya

Yogyakarta, 9 Februari 2015
 Kepala

 Soedarsono, SE
 NIP. 195807141979031006



Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-02.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI
ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

I. DATA KALIBRASI

Calibration data

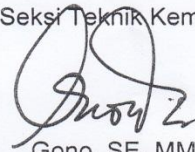
1. Referensi : Isna Zahrotun Nisa
2. Dikalibrasi oleh : Marsudi Harjono NIP. 19591117.198401.1.002
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI

Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"01
00,05'00"00	00,05'00"02
00,10'00"00	00,10'00"01
00,15'00"00	00,15'00"03
00,30'00"00	00,30'00"02
00,59'00"00	00,59'00"03

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE. MM
NIP.19610807.198202.1.007

Lampiran19. Dokumentasi Penelitian

Menyiapkan barisan dan memberikan penjelasan kepada siswa tentang tata cara pelaksanaan tes TKJI usia 16-19 tahun



Siswa melakukan pemanasan sebelum kegiatan



Siswa melakukan tes lari jarak pendek 60 meter



Siswa melakukan pengisian angket motivasi

